

LAPORAN AKHIR



PKM (PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT)

**HIMPUNAN PENDUDUK PENGGUNA AIR MINUM (HIPAM)
DESA BALONGDOWO DAN DESA PUTAT
KECAMATAN TANGGULANGIN, SIDOARJO, JAWA TIMUR**

TIM PENGUSUL

Oleh:

Farida Hardaningrum, S.Si, M.T (NIDN: 0711037001)

Wiwini Agus Kristiana, S.T, M.T (NIDN: 0710087502)

Ani Wulandari S.S., MM (NIDN: 0725068503)

**UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA
NOPEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM HIMPUNAN PENDUDUK PENGGUNA AIR MINUM (HIPPAM) DESA BALONGDOWO DAN DESA PUTAT KECAMATAN TANGGULANGIN, SIDOARJO, JAWA TIMUR

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : FARIDA HARDANINGRUM, S.Si, M.T
Perguruan Tinggi : Universitas Narotama
NIDN : 0711037001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Teknik Sipil
Nomor HP : 081230158585
Alamat surel (e-mail) : farida.hardaningrum@narotama.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : WIWIN AGUS KRISTIANA S.T
NIDN : 0710087502
Perguruan Tinggi : Universitas Narotama

Anggota (2)
Nama Lengkap : ANI WULANDARI, S.S., M.M S.S., M.M
NIDN : 0725068503
Perguruan Tinggi : Universitas Narotama

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : HIPPAM DESA BALONGDOWO
Alamat : DESA BALONGDOWO, KEC. CANDI, Kab. Sidoarjo,
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 40,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 40,000,000

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS TEKNIK

(DENNY PUSLADI, M.T)
NIP/NIK 0701046501

Kota Surabaya, 15 - 11 - 2018
Ketua,


(FARIDA HARDANINGRUM, S.Si, M.T)
NIP/NIK 0711037001

Menyetujui,
KETUA LPPM

(Dr. H. SRI WIBOHO MUDIANARJO, S.T., M.T)
NIP/NIK 0724066602



RINGKASAN

Banyaknya industri dan indikasi terjadinya intrusi air laut membuat Kabupaten Sidoarjo mengalami ancaman permasalahan air bersih yang cukup serius. Untuk itu pemerintah berupaya membentuk komunitas yaitu Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPPAM) yang merupakan wadah bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga dari kekurangan dan keterbatasan terhadap air minum/air bersih.

Permasalahan utama puluhan HIPPAM yang telah terbentuk di kabupaten Sidoarjo adalah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan air bersih yang telah disediakan oleh pemerintah daerah, kurang mampunya masyarakat berpenghasilan rendah dalam menanggung biaya pemasangan sambungan rumah (SR) serta kurang terampilnya pengurus HIPPAM dalam mengelola administrasi organisasi. Adapun permasalahan HIPPAM desa Balongdowo yang berdiri pada tahun 2011 adalah kurangnya tenaga administrasi dan teknis dalam mengelola manajemen HIPPAM. Sedangkan HIPPAM desa Putat yang berdiri tahun 2004 dan hingga saat ini memiliki 325 anggota, mempunyai permasalahan kurangnya kuantitas air untuk didistribusikan pada seluruh pelanggan. Selain itu, penyebaran pelanggan masih terpusat pada keluarga yang mampu memasang SR atau Sambungan Rumah (yang dipasang dengan biaya tertentu). Sedangkan pelanggan yang tidak mampu belum bisa menjadi pelanggan.

Program PKM Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPPAM) Desa Balongdowo dan Desa Putat Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur telah melaksanakan kegiatan pada mitra kegiatan, yaitu warga desa Balongdowo dan desa Putat. Adapun metode pelaksanaannya adalah: pertama memberikan sosialisasi pada pengurus HIPPAM, kedua memberikan bantuan pelatihan manajemen pengelolaan HIPPAM pada desa Balongdowo dan ketiga memberikan bantuan SR pada beberapa keluarga tidak mampu di desa Putat serta membantu pembuatan usulan proposal untuk diajukan kepada instansi terkait guna mendapatkan bantuan pembangunan sumur artesis baru.

Hasil akhir kegiatan ini adalah dengan mengadakan evaluasi program yang telah dijalankan, yang menunjukkan adanya perubahan cukup signifikan, di mana pengurus HIPPAM saat ini lebih antusias dalam menjalankan tugasnya. Jumlah peningkatan pelanggan tidak terlalu banyak, akan tetapi dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, penduduk makin memahami manfaat HIPPAM serta bagaimana menjalankan organisasi dengan lebih baik.

Kata kunci: Evaluasi HIPPAM, desa Balongdowo, desa Putat, sumur artesis, sambungan ke rumah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air adalah salah satu kebutuhan dasar manusia, baik untuk keperluan hidup sehari-hari (minum dan memasak), keperluan sanitasi, dan untuk kebutuhan yang menunjang proses produksi (irigasi dan lain-lain). Ketersediaan air bersih yang memenuhi syarat untuk kebutuhan masyarakat tersebut sering menjadi masalah, terutama pada daerah yang sumber air permukaannya sangat terbatas, atau air bawah tanahnya sangat dalam. Oleh karena itu, sarana penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat dan pemerintah berkewajiban untuk mengupayakan pemenuhannya.

Permasalahan sumber daya air juga terjadi di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Banyaknya industri, dan indikasi terjadinya intrusi air laut di berbagai daerah membuat Kabupaten Sidoarjo mengalami ancaman permasalahan air bersih yang cukup serius. Kebijakan pemerintah daerah dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat khususnya warga Sidoarjo memang perlu mendapat perhatian yang lebih, mengingat betapa kompleksnya permasalahan yang mengemuka.

Untuk itu diperlukan suatu kebijakan yang bisa menjadi dasar dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Hermawan, 2010, menunjukkan bahwa kabupaten Sidoarjo mengalami permasalahan akan air bersih. Hal tersebut dapat dilihat dari respon masyarakat yang banyak mengeluhkan tentang kualitas ataupun kuantitas air bersih yang mereka peroleh.

Sebagai salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, dan secara geografis terletak pada $7^{\circ} 20' - 7^{\circ} 34'$ Lintang selatan dan $112^{\circ} 27' - 112^{\circ} 52'$ Bujur Timur, Kabupaten Sidoarjo terdiri atas 18 kecamatan, 322 desa dan 31 kelurahan. Adapun luas wilayahnya adalah 71.424,25 Ha. Berdasarkan data Kabupaten Sidoarjo dalam Angka tahun 2016, jumlah penduduk kota ini adalah sebesar 2.161.659 jiwa, dengan mata pencaharian penduduk di sektor pertanian, industri dan jasa. Peningkatan jumlah penduduk ini disebabkan karena arus urbanisasi, seiring dengan meningkatnya pembangunan di bidang perumahan, industri dan perdagangan.

Melalui beberapa program, pemerintah terus menerus melaksanakan pembangunan penyediaan air bersih, khususnya untuk masyarakat miskin. Kebijakan pembangunan air bersih ini mengacu pada *Millenium Development Goals* (MDGs) di Indonesia, yaitu meningkatkan sekitar 67% proporsi penduduk yang mendapatkan akses air minum aman pada tahun 2015, serta meningkatkan hingga 69,3 % proporsi penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi dasar.

Pembangunan sektor air bersih di pedesaan dimaksudkan untuk membantu masyarakat pedesaan yang belum mempunyai akses terhadap air bersih yang aman dan layak, khususnya masyarakat miskin. Sarana air bersih yang telah dibangun selanjutnya dikelola oleh masyarakat dengan membentuk lembaga yang disebut HIPPAM (Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum) Keterbatasan kemampuan pengelola HIPPAM, baik secara teknis maupun manajerial diduga akan mempengaruhi keandalan system penyediaan air bersih di pedesaan.

Tujuan Jangka panjang dari pembentukan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) adalah wadah membangun modal sosial (social capital) dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas sosial sesama warga agar saling bekerja sama demi kebaikan, serta pada gilirannya akan memperkuat keswadayaan masyarakat warga melalui pendayagunaan air bersih.

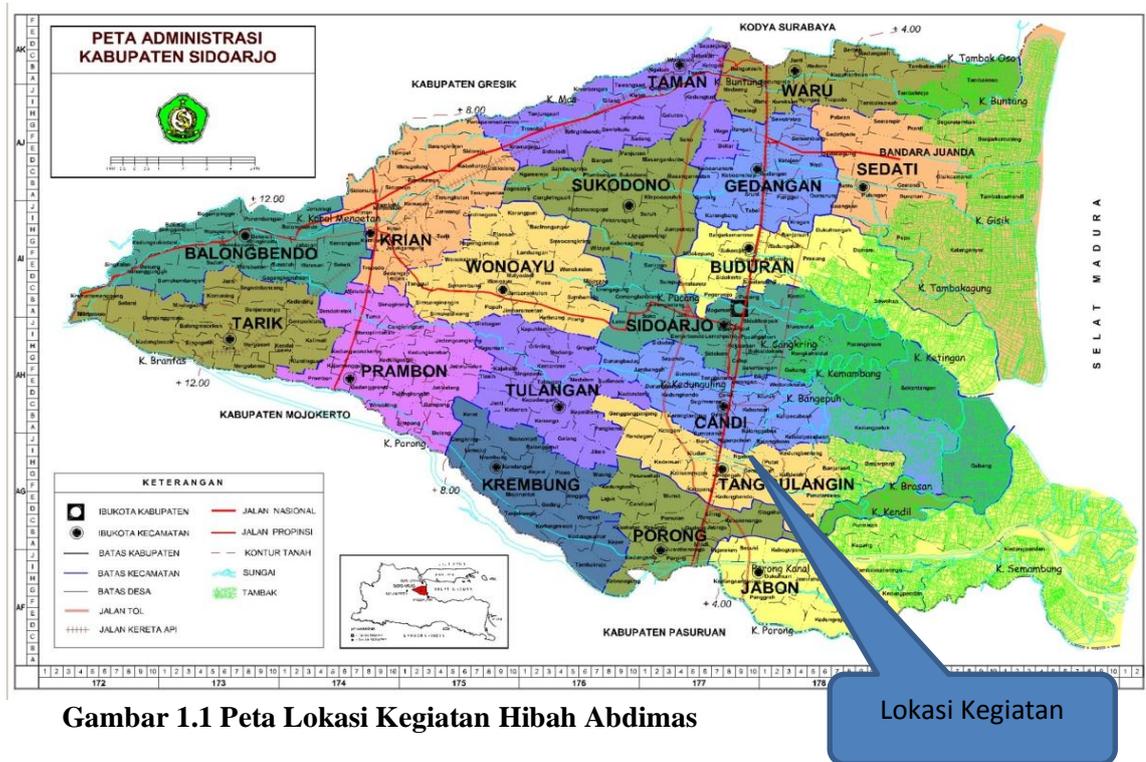
Tujuan jangka menengah, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) ini merumuskan, menetapkan dan melaksanakan perencanaan Sistem Pengembangan Penyediaan Air Minum bagi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan berbasis pemberdayaan masyarakat;

Sedangkan tujuan jangka pendeknya, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) ini membuat perencanaan operasional dan pelaksanaan tahunan tentang kegiatan pengelolaan, pengembangan dan pendayagunaan sarana dan prasarana air minum.

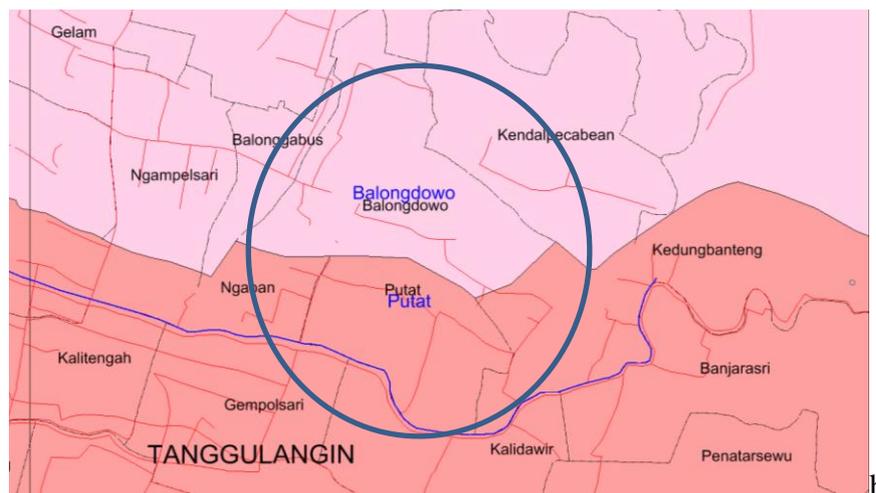
HIPPAM merupakan salah satu wadah atau lembaga yang sah menurut perundangan dan peraturan pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengelola sistem penyediaan air bersih demi kepentingan masyarakat. Bergerak di bidang jasa penyediaan air bersih dengan sistem yang telah ditentukan oleh pemerintah, sistem pengelolaan HIPPAM lebih pada orientasi sosial (bukan profit).

1.2 Lokasi Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat dengan tema Pendampingan HIPPAM ini adalah desa Balongdowo di kecamatan Candi dan desa Putat di kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo. Lokasi kedua desa bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kegiatan Hibah Abdimas



Gambar 1.2 Lokasi dua desa Kegiatan Hibah Abdimas

1.3 Analisis Situasi

I. Profil HIPPAM “Tirto Lancar” Desa Balongdowo, Kecamatan Candi

Pengeboran sumur artesis desa Balongdowo dilakukan pada tahun 2011. Gambar 1.3 menunjukkan lokasi sumur artesis dan profil tank HIPPAM desa Balongdowo yang terletak di pelataran balai desa.

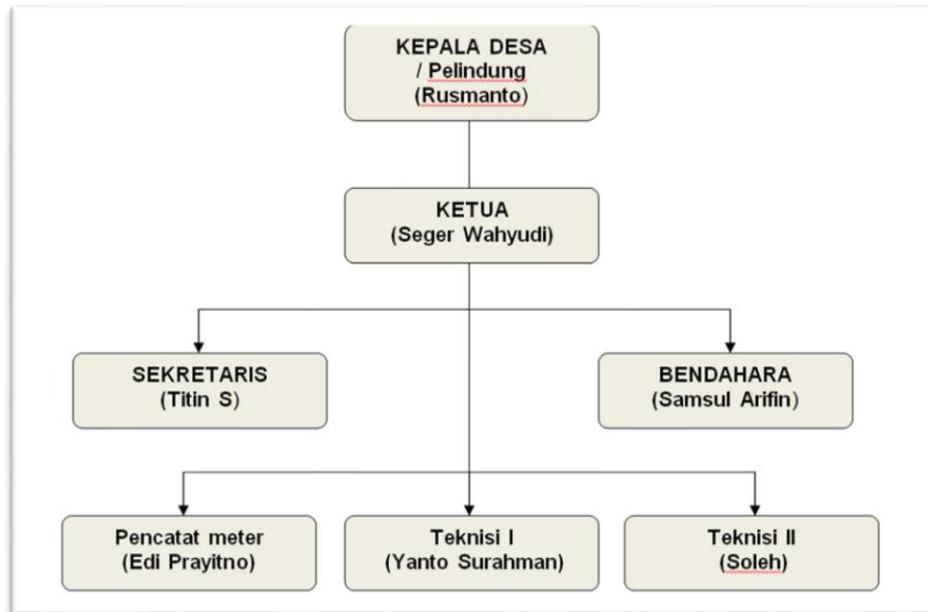


Gambar 1.3 Sumur artesis dan bak penampung air atau *Profil tank* HIPPAM Tirto Lancar yang berada di halaman balai desa Balongdowo

Adapun kondisi manajemen dan administrasi HIPPAM desa Balongdowo, diuraikan pada bagian berikut ini.

A. Sumber Daya Manusia.

Pengelola atau Pengurus yang terbentuk berdasarkan hasil musyawarah berjumlah 6 orang, terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, pencatat meteran air dan dua orang teknisi, seperti terlihat pada gambar 1.4. Akan tetapi pada prakteknya, hanya 1 (satu) orang yang bekerja, yaitu Bapak Seger Wahyudi sebagai ketua HIPPAM. Pihak Pemerintah Desa (Kepala desa dan jajarannya) kurang memiliki kepedulian terhadap HIPPAM Tirto Lancar di Balongdowo.



Gambar 1.4 Struktur organisasi HIPPAM desa Balongdowo yang dibentuk oleh warga

B. Keanggotaan HIPPAM

Hingga bulan Juni 2018, jumlah anggota HIPPAM “Tirto Lancar” di desa Balongdowo adalah sebanyak 93 KK. Sebenarnya banyak warga yang berkeinginan menjadi pelanggan, tetapi karena tingkat ekonomi tidak memungkinkan, mereka mengurungkan niat tersebut. Kewilayahan anggota tidak menyebar ke seluruh desa dikarenakan bantuan pipa utama dari Dinas PU Cipta Karya hanya mencakup 3 Rukun Warga (RW) saja. Sedangkan 2 RW belum mendapat akses jaringan pipa HIPPAM. Pencatatan anggota masih dilakukan secara manual, sebagaimana terlihat pada gambar 1.6.

C. Kapasitas dan kualitas air

Saat ini kapasitas air pada HIPPAM “Tirto Lancar” adalah sekitar 5 m³ /detik, tergantung pada keadaan musim penghujan atau kemarau. Pada musim kemarau terkadang air agak keruh.

D. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan distribusi dan pengadaan air.

Beberapa kegiatan pemasangan SR dilakukan warga Balongdowo secara bergotong royong diawasi oleh pengurus HIPPAM dan perangkat desa (gambar 1.4).



Gambar 1.5 Proses penyambungan sambungan rumah atau SR di desa Balongdowo

E. Fasilitas, sarana dan prasarana

Fasilitas yang dimiliki oleh HIPPAM desa Balongdowo adalah sebuah sumur artesis, sebuah *profil tank* dan saluran pipa utama untuk distribusi air bersih pada rumah-rumah warga. Semua fasilitas tersebut merupakan bantuan dari Pemda Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan fasilitas yang terkait dengan kegiatan teknis dan manajemen belum dimiliki.

F. Administrasi dan manajemen

Instalasi pertama yang harus dibayar oleh pelanggan adalah Rp. 500.000, sebagai pengganti biaya SR. Sedangkan harga tiap meter kubik air adalah menyesuaikan dengan kemampuan warga, yakni Rp. 1000. Proses pencatatan data pelanggan maupun tagihan bulanan dilakukan secara manual, seperti ditunjukkan pada gambar berikut.

PEMERINTAH DESA BALONGDOWO KEC. CANDI
HIMPUNAN PEMAKAI AIR MINUM DAN SANITASI
KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT "MURAKAB"
 Sekretariat : Balai Desa Balongdowo Telp.

Nama : *SIPYON*
 Alamat : *Rt. CR.../08*
 No. Pelanggan :
 Tagihan Bulan : *NOV - 2015*

Angka Stand dalam Meter		Pemakaian Bulan ini (M ³)	Harga M ³	Tagihan Bulan ini	
Bulan lalu	Bulan ini			Biaya Pemakaian Air	Biaya Administrasi
<i>42</i>	<i>51</i>	<i>9</i>	<i>= 1000</i>	<i>9000</i>	<i>1000</i>
Jumlah Tagihan				<i>10.500</i>	

Rekening tagihan ini sebagai Bukti Pembayaran yang sah.
 Balongdowo,R.....2015

Perhatian :

- Jatuh tepo pem bayaran tan ggal 10–15 tiap bulan
- Tempat pembayaran kepada petugas yang telah diunjuk
- Jika terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda 10% dari tagihan yang harus dibayar
- Jika dalam bulan berikutnya pelanggan belum juga melunasi pembayaran sampai bulan berikutnya, akan dikenakan sanksi pemutusan sambungan

Petugas

 Edy prayitno

Gambar 1.6 Pencatatan tagihan bulanan HIPPAM Desa Balongdowo

II. HIPPAM “Tirto Barokah” Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin

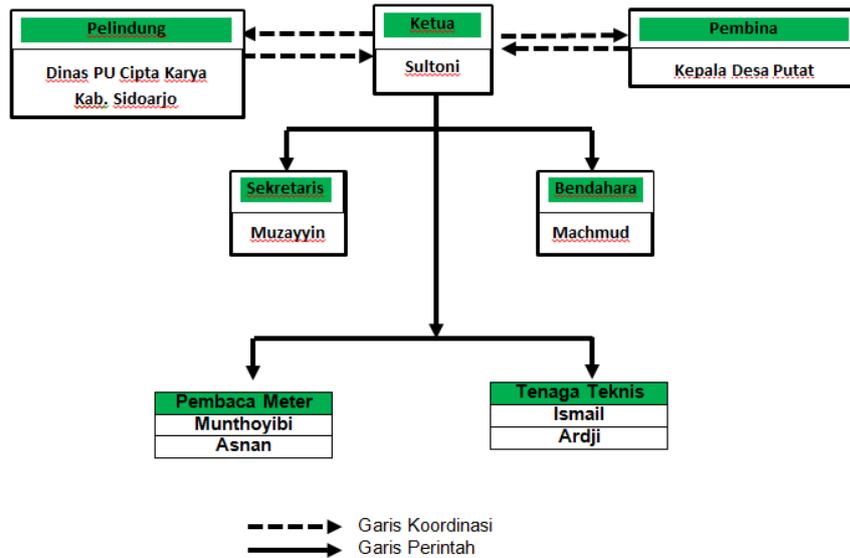
Pada tahun 2004, Desa Putat mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo berupa Sumur bor artesis dan Profil Tank. Karena kondisi air sumur warga kurang baik, maka warga berbondong-bondong menjadi pelanggan HIPPAM. Hingga tahun 2010 jumlah pelanggan sudah mencapai 200 orang sehingga satu buah *profil tank* tidaklah mencukupi. Karenanya pengurus HIPPAM mengajukan proposal pada Pemda setempat hingga mendapatkan bantuan satu buah profil tank lagi sebagaimana bisa dilihat pada gambar 1.7.



Gambar 1.7 Sumur artesis, *profil tank* dan bak penampung HIPPAM Tirto Barokah di desa Putat

A. Sumber Daya Manusia.

Pengelola atau pengurus HIPPAM Tirto Barokah berjumlah 8 orang, terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dua pencatat meteran air dan dua orang teknisi. Kualifikasi SDM adalah lulusan SLTA kecuali ketua dan sekretaris (lulusan D3). Sebagian pengurus telah memahami manajemen HIPPAM. Ketrampilan memasang pipa air dari *profil tank* serta merakit SR dipelajari secara otodidak, dan secara berkala semua pengurus mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan. Gambar 1.8 memperlihatkan struktur kepengurusan HIPPAM desa Putat.



Gambar 1.8 Struktur organisasi HIPPAM desa Putat

B. Keanggotaan HIPPAM

Hingga bulan April 2018, jumlah anggota HIPPAM “Tirto Barokah” adalah sebanyak 330 KK. Kewilayahan anggota menyebar ke seluruh desa. Saat ini kapasitas air pada HIPPAM “Tirto Barokah” adalah 4 hingga 6 m³ /detik, tergantung pada musim penghujan atau kemarau.

C. Fasilitas, sarana dan prasarana

Fasilitas yang dimiliki oleh HIPPAM desa Putat adalah sebuah sumur artesis, dua buah *profil tank*, instalasi penyaringan air serta saluran pipa utama untuk distribusi air bersih pada rumah-rumah warga. Hampir semua RT dan RW telah dilewati jaringan pipa utama. Awalnya semua fasilitas tersebut merupakan bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo, tetapi seiring dengan bertambahnya pelanggan dan besarnya masukan, pipa utama dipasang dari hasil keuntungan. HIPPAM desa Putat juga telah memiliki fasilitas, terkait dengan kegiatan distribusi air, antara lain peralatan untuk pemasangan SR. Untuk kegiatan administrasi dan manajemen masih dilakukan dengan menumpang pada kantor balai desa.

D. Administrasi dan manajemen

Instalasi pertama yang harus dibayar oleh pelanggan adalah sebesar Rp. 700.000. Sedangkan harga tiap meter kubik air adalah Rp. 1500. Proses pencatatan data pelanggan maupun tagihan bulanan sudah dimasukkan ke dalam database komputer.

Berikut contoh pencatatan data pelanggan pada HIPPAM Tirto Barokah, desa Putat, Tanggulangin.

REKAPITULASI DATA PELANGGAN HIPPAMS "TIRTO BAROKAH" DESA PUTAT KECAMATAN TANGGULANGIN BULAN APRIL 2017				
NO.	DESA	RT	RW	JUMLAH
1	PUTAT	01	01	23
2	PUTAT	02	01	10
3	PUTAT	03	01	43
4	PUTAT	04	01	4
5	PUTAT	05	01	17
6	PUTAT	06	02	9
7	PUTAT	07	02	20
8	PUTAT	08	02	40
9	PUTAT	09	02	32
10	PUTAT	10	02	46
11	PUTAT	11	02	58
12	PUTAT	12	01	6
JUMLAH SELURUHNYA				308

Putat, April 2017
Ketua,

SULTONI

LAPORAN KEUANGAN HIMPUNAN PENDUOK PEMAKAI AIR MINU DAN SANITASI (HIPPAMS) "TIRTO BAROKAH" DESA PUTAT KECAMATAN TANGGULANGIN TAHUN 2017 BUKU KAS UMUM					
NO.	TANGGAL	URAIAN	PEMASUKAN (DEBIT)	PENGELUARAN (KREDIT)	SALDO
1	2	3	4	5	6
1	01/04/2017	Saldo bulan Maret 2015	13.937.200		13.937.200
2	09/04/2017	Hasil penarikan air bersih bulan Maret 2017	3.383.500		17.320.700
3	14/04/2017	Bayar rekening listrik bulan April 2017		1.283.300	16.037.400
4	20/04/2017	Honor dua orang tenaga kerja perbaikan sambungan, rumah Chudlori Rt.04		100.000	15.937.400
JUMLAH			17.320.700	1.383.300	15.937.400

Putat, 30 April 2017
Bendahara,

MACHMUD

Gambar 1.9 Pencatatan tagihan bulanan HIPPAM Desa Putat

E. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan distribusi dan kualitas air dijabarkan berikut ini.

- Kapasitas air: selain profil tank, HIPPAM desa Putat memiliki sebuah bak penampung air dengan kapasitas 14.000 liter.
- Uji laboratorium

Permasalahan utama yang dihadapi HIPPAM desa Putat adalah mengenai kualitas air yang bersumber dari sumur artesis, di mana berdasarkan hasil uji laboratorium jurusan Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, menunjukkan ada dua parameter yang tidak memenuhi persyaratan, yaitu sifat kesadahan air dan kadar khlorida yang berlebih.

Kesadahan air adalah kandungan mineral-mineral yang terdapat di dalam air umumnya mengandung ion Ca^{2+} dan Mg^{2+} . Selain ion kalsium dan magnesium, penyebab kesadahan juga bisa merupakan ion logam lain maupun garam-garam bikarbonat dan sulfat (Ruliasih Marsidi, 2001). Air sadah dapat menyebabkan pengendapan mineral, yang menyumbat saluran pipa dan kran.

Adapun Klorida adalah merupakan anion pembentuk Natrium Klorida yang menyebabkan rasa asin dalam air bersih (air sumur). Gambar 1.10 menunjukkan hasil uji laboratorium terhadap kualitas air HIPPAM desa Putat.



**LABORATORIUM KUALITAS LINGKUNGAN
JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

KAMPUS ITS SUKOLILO SURABAYA
TELEPON (031)5948886, FAX. (031)5928387

DATA ANALISA AIR

Nomor Lab. : 100-1023/10/A/KL/2015
Lokasi / Kode : Air Sumur Artesis di Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo
Dikirim Tanggal : 13 Oktober 2015
Dikirim Oleh : CV. RJA Konsultan

Parameter	Satuan	Syarat Air Bersih (PERMENKES RI No. : 416 MB/KES/PER/2000)	Hasil Analisa	Metode analisa
I. UJI FISIKA				
1 Warna	Unit PtCo	50	30,0	Spektrofotometri
2 Rasa	-	tak berasa	-	-
3 Bau	-	tak berbau	tak berbau	-
4 Kekeruhan	Skala NTU	25	1,17	Turbidimetri
5 Jumlah Zat Padat Terlarut (TDS)	mg/L	1500	1376	Gravimetri
6 Suhu	°C	suhu udara + 3°C	24	Termometer
7 Daya Hantar Listrik (DHL)	µmhos/cm	-	2750	Conductivity meter
II. UJI KIMIA				
<i>a. Kimia Anorganik</i>				
1 pH	-	6,5 - 9,0	6,95	pH meter
2 Kepadatan Total (mg-Ca)	mg/L CaCO ₃	500	621,43 ✓	Kompleksometri
3 Klorida	mg/L Cl ⁻	600	660,00 ✓	Argentometri
4 Sulfat	mg/L SO ₄	400	15,57	Spektrofotometri
5 Nitrat	mg/L NO ₃ -N	10	1,55	Spektrofotometri
6 Nitrit	mg/L NO ₂ -N	1	0,001	Spektrofotometri
7 Amonia	mg/L NH ₃ -N	-	0,20	Spektrofotometri
8 Besi	mg/L Fe	1	0,24	Spektrofotometri
9 Mangan	mg/L Mn	0,5	0,00	Spektrofotometri
10 Timbal	mg/L Pb	0,05	0,00	AAS
11 Seng	mg/L Zn	15	0,06	AAS
12 Kromium	mg/L Cr ⁶⁺	0,05	0,00	AAS
13 Fluorida	mg/L F	1,5	0,86	Spektrofotometri
14 Arsen	mg/L As	0,05	0,00	AAS
15 Raksa	mg/L Hg	0,001	0,00	AAS
16 Kadmium	mg/L Cd	0,005	0,00	AAS
17 Selenium	mg/L Se	0,01	0,00	AAS
18 Sianida	mg/L CN	0,1	0,00	Spektrofotometri
<i>b. Kimia Organik</i>				
1 Bilangan KMnO ₄	mg/L KMnO ₄	10	4,91	Oksidasi/Titrimetri
2 Deterjen	mg/L	0,5	0,00	Spektrofotometri

Surabaya, 28 Oktober 2015
Kepala Laboratorium Kualitas Lingkungan
Jurusan Teknik Lingkungan FTSP ITS

A LP

Prof. Dr. Ir. Niele Kamaningroem, MSc
NIP. 195501281985032001

Catatan :
- Laporan ini dibuat untuk contoh air yang diterima laboratorium kami.

Gambar 1.10 Tabel uji laboratorium air HIPPAM desa Putat

BAB 2. PERMASALAHAN MITRA DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

2.1 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi HIPPAM desa Balongdowo adalah minimnya jumlah pelanggan, kualitas SDM pengelola HIPPAM yang kurang terampil, sarana dan prasarana yang belum memadai serta manajemen HIPPAM yang belum baik. Dengan jumlah penduduk sekitar 3100 jiwa, diharapkan HIPPAM di desa Balongdowo bisa dikelola dengan lebih baik.

Sedangkan HIPPAM “Tirto Barokah” desa Putat menunjukkan prestasi yang cukup menggembirakan. Pada tahun 2014, HIPPAM ini terpilih menjadi juara I tingkat Kabupaten Sidoarjo untuk pengelolaan HIPPAM terbaik dan pelanggan terbanyak. Dengan jumlah pelanggan lebih dari 300, HIPPAM ini berhasil meraup keuntungan cukup banyak untuk kepentingan perawatan sumur artesis, menggaji pegawai serta memberi “income” bagi kas desa.

Secara garis besar, permasalahan kedua mitra PKM dijabarkan pada tabel 2.1 dan diringkas pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.1. Permasalahan kedua mitra PKM (1)

Permasalahan	Mitra 1 (HIPPAM Desa Balongdowo)	Mitra 2 (HIPPAM Desa Putat)
Jumlah pelanggan	93	325
Tingkat ekonomi pelanggan	Hanya warga mampu yang menjadi pelanggan	Merata, ada subsidi silang antara pelanggan tidak mampu dan yang mampu
Sumber Daya Manusia	6 orang lulusan SLTA (yang aktif hanya 1 orang)	8 orang; 2 lulusan D3, 6 lulusan SLTA
Harga tiap m ³	Rp. 1000	Rp. 1500
Harga pasang SR	Rp. 700.000	Rp. 800.000
Uji Lab	Belum pernah dilakukan	Pernah dilakukan
Kualitas air	Terkadang agak keruh (pada musim kemarau)	Ada dua parameter tidak sesuai standar
Fasilitas, sarana, prasarana	Tidak mempunyai perangkat komputer	Telah mempunyai perangkat komputer

Administrasi dan manajemen	Dilakukan secara kekeluargaan dan pencatatan manual	Semua data sudah tercatat dalam database dan dikelola dengan baik
Gaji pegawai	Tidak tetap	Minimal Rp 400.000/bulan
Saldo terakhir	Rp. 1.210.000	Rp. 26.750.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Ketua HIPPAM mitra PKM

Tabel 2.2. Hasil rangkuman permasalahan kedua mitra PKM

Permasalahan Mitra 1 (HIPPAM Desa Balongdowo)	Permasalahan Mitra 2 (HIPPAM Desa Putat)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pelanggan sedikit, disebabkan penduduk belum mau memanfaatkan air bersih HIPPAM 2. Kualitas air terkadang keruh 3. Banyak warga yang keberatan terhadap biaya sambungan rumah karena permasalahan ekonomi 4. Manajemen HIPPAM dikelola secara kekeluargaan 5. Tidak ada gaji tetap bagi petugas atau pengelola HIPPAM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pelanggan banyak, tetapi belum terdata dengan baik 2. Sifat kesadahan air dan kandungan khlorida di atas nilai standar 3. Manajemen HIPPAM sudah terorganisasi dengan baik, tetapi ada pengurus yang belum terampil dalam menggunakan komputer 4. Perlu adanya perbaikan dalam pembuatan Proposal pengajuan bantuan pada dinas terkait di Pemkab Sidoarjo

Sumber: Hasil wawancara dengan Ketua HIPPAM mitra PKM

2.2. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan *PKM Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPPAM) Desa Balongdowo dan Desa Putat Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur* ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.3 Solusi kegiatan PKM

Permasalahan	Permasalahan Mitra 1 (HIPPAM Desa Balongdowo)	Permasalahan Mitra 2 (HIPPAM Desa Putat)
Jumlah pelanggan	93 KK	325 KK
Solusi:	Secara bertahap jumlah akan	Jumlah pelanggan diusahakan meningkat melalui kegiatan penyuluhan pada masyarakat

	ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan pada masyarakat Pada akhir tahun anggaran, pelanggan diharapkan berjumlah >100	Ada penambahan jumlah pelanggan, menjadi sekitar 350
<i>Harga tiap m³</i> Solusi:	Rp. 1000 Secara bertahap harga dinaikkan agar <i>income</i> bertambah, Harga menjadi Rp. 1250	Rp. 1500 Secara bertahap harga dinaikkan agar <i>pendapatan kas</i> bertambah Harga menjadi Rp. 1750
<i>Harga pasang SR</i> Solusi:	Rp. 700.000, (Banyak warga yang keberatan terhadap biaya sambungan rumah) Ada subsidi silang dari warga yang mampu terhadap warga tidak mampu	Rp. 800.000 Ada subsidi silang dari warga yang mampu terhadap warga tidak mampu Bantuan: 7 SR bagi warga tak mampu
<i>Kualitas SDM</i> Solusi:	2 orang SDM harus memiliki ketrampilan di bidang teknis dan manajemen Ada tambahan pegawai pada bidang teknis dan manajemen	8 orang SDM harus memiliki ketrampilan di bidang teknis dan manajemen Semua pegawai telah terampil di bidang teknis dan manajemen
<i>Sarana dan prasarana</i> Solusi:	Tidak memiliki komputer Pemberian bantuan seperangkat komputer dan printer untuk peningkatan kualitas manajemen HIPPAM	Proposal belum sempurna Pemberian pelatihan pembuatan proposal HIPPAM
<i>Gaji pegawai</i> Solusi:	Tidak tetap Pegawai HIPPAM harus mendapat gaji tetap Sistem penggajian tetap dan tepat waktu	Minimal Rp 400.000/bulan Ada peningkatan gaji sesuai masa kerja Sistem penggajian tetap dan tepat waktu
<i>Saldo terakhir</i> Solusi:	Rp. 1.050.000 Saldo harus ditingkatkan supaya kegiatan HIPPAM berjalan lancar Saldo minimal: Rp. 2.000.000 tiap bulan	Rp. 26.250.000 Saldo bisa lebih ditingkatkan Sebagian saldo bisa dianggarkan untuk meningkatkan kualitas SDM

Sumber: Hasil wawancara dan pengamatan

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Kondisi Mitra 1, HIPPAM “Tirto Barokah”, Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, Sidoarjo

A. Letak Geografis Desa Balongdowo

Desa Balongdowo merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa Balongdowo Kecamatan Candi merupakan Desa yang cukup maju dengan kondisi kota yang tertata rapi. Jalan yang menghubungkan Desa Balongdowo dengan daerah sekitarnya merupakan jalan yang sudah beraspal dengan kondisi yang baik. Desa Balongdowo yang terbagi menjadi tiga Dusun, yaitu Dusun Balongdowo, Dusun Tempel, dan Dusun Pecis.²⁷ Secara administratif Desa Balongdowo memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Klurak Kecamatan Candi

Sebelah Timur : Desa Kendal Pecabean Kecamatan Candi

Sebelah Selatan : Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin

Sebelah Barat : Desa Balong Gabus Kecamatan Candi

Luas wilayah Desa Balongdowo Kecamatan Candi +162.30 Ha. Wilayah Desa Balongdowo meliputi 4 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT). Desa Balongdowo terletak diketinggian 4 M dari permukaan laut, dan banyaknya curah hujan 500 mm/tahun. Topografi dari kelurahan ini termasuk dataran rendah dengan suhu udara minimum 32° C. Sedangkan orbita Desa Balongdowo adalah:

Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa : + 2 KM

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : + 5 KM

Jarak dari Ibukota Kabupaten : + 10 KM

Jarak dari Pusat Pemerintah Provinsi : + 30 KM

B. Kependudukan

1. Komposisi Penduduk

Desa Balongdowo dilihat dari komposisi penduduknya merupakan wilayah Desa yang heterogen. Dari segi etnis, di wilayah Desa Balongdowo selain terdapat suku Jawa,

keturunan Cina, keturunan Arab, suku Madura, dan orang-orang dari luar pulau Jawa, semua terdaftar sebagai warga Negara Indonesia (WNI). Dari data monografi Desa Balong Dowo tidak ada warga Negara Asing (WNA) yang tercatat menetap di Desa Balongdowo. Jumlah penduduk Desa Balongdowo pada tahun 2017 sebanyak 7.303 jiwa, yang terdiri dari warga Negara Indonesia laki-laki 3.549 jiwa dan warga Negara Indonesia perempuan 3.454 jiwa.³⁰ Untuk melihat laju pertumbuhan penduduk Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo menurut jenis kelamin dapat dilihat dari table dan grafik di bawah ini.

Di dalam komunitas Sapta Darma di Desa Balongdowo dimana jumlah warganya hanya sekitar 100 sampai dengan 200 orang. Hampir seratus persen warganya berasal dari etnik Jawa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hadi Suprayitno selaku ketua umum Persatuan Sapta Darma (PERSADA) Kabupaten, dapat di ketahui warga Sapta Darma di Desa Balongdowo paling banyak berusia 18-55 tahun dan sebagian lagi berusia 56 keatas. Warga yang berusia 65 keatas biasanya adalah generasi pertama, atau orang-orang pertama yang masuk kedalam aliran kerokhanian Sapta Darma di Desa Balongdowo.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Di Desa Balongdowo Menurut Jenis Kelamin

No.	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1980	1371	1272	2643
2.	1990	1766	1473	3239
3.	2000	1614	1783	3397
4.	2010	2880	2915	5795
5.	2017	3649	3554	7303

* Sumber : Profil Desa Balongdowo tahun 2017

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Desa Balongdowo

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat Sekolah Dasar	113
2.	Tamat Sekolah Dasar	1816
3.	Tamat Sekolah Menengah Pertama	2618
4.	Tamat Sekolah Menengah Atas	1394
5.	Tamat Akademi (D1 – D3)	192
6.	Tamat Perguruan Tinggi	290

* Sumber : Profil Desa Balongdowo tahun 2017

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Dari data monografi Desa Balongdowo tahun 2017, menunjukkan bahwa pekerjaan penduduk sangat bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk di Desa Balongdowo Menurut Mata Pencaharian

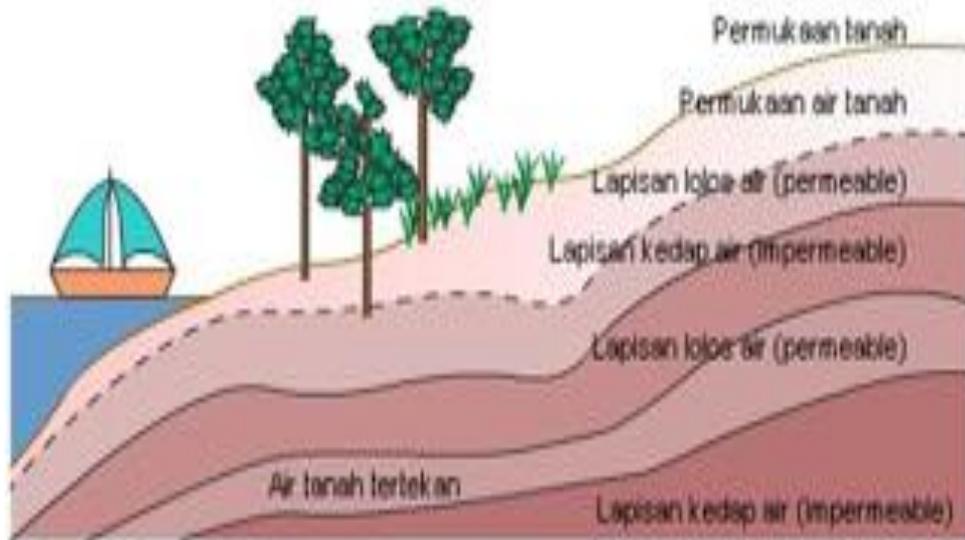
No	Mata Pencaharian	1980	1990	2000	2010	2017
1.	Petani	172	134	134	142	170
2.	Nelayan	373	351	237	211	230
3.	Pengusaha	7	15	30	23	7
4.	Buruh	94	115	135	497	395
5.	Pedagang	132	169	172	596	110
6.	TNI	-	2	4	16	15
7.	Pegawai Negeri Sipil	17	28	33	42	34

* Sumber : Profil Desa Balongdowo tahun 2017

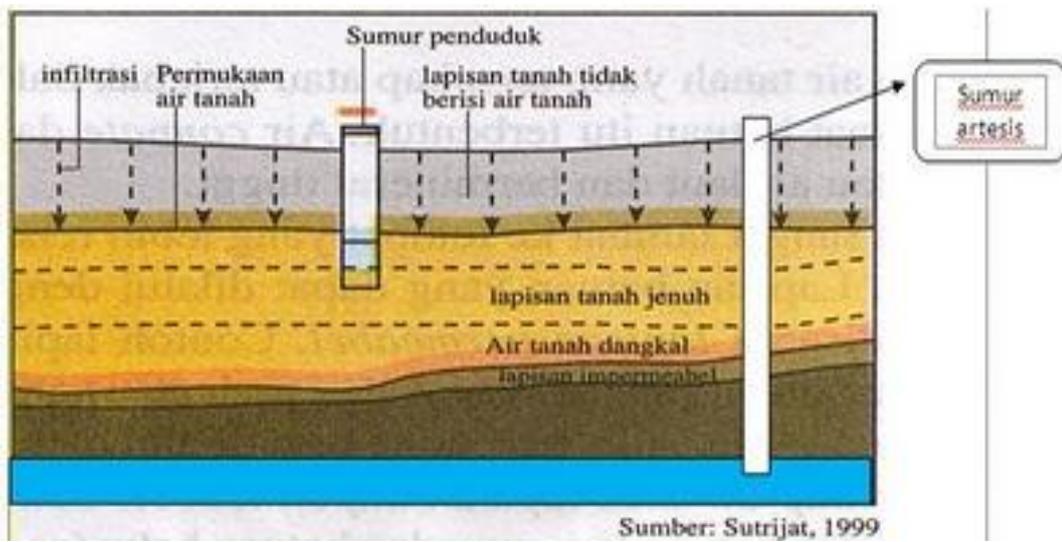
C. HIPPAM Desa Balongdowo

Proses pendistribusian air HIPPAM bermula dari Profil Tank yang terletak di halaman balai Desa Balongdowo. Air tersebut diperoleh dari hasil pengeboran air tanah artesis yang berkualitas baik dengan kedalaman lebih dari 150 (seratus lima puluh) meter dan memenuhi syarat sebagai air minum. Kemudian air dari tank tersebut dialirkan melalui pipa utama dan selanjutnya didistribusikan ke rumah-rumah warga melalui pipa Sambungan Rumah (SR). Ada sebanyak 93 KK yang saat ini teraliri air HIPPAM dengan kapasitas 5 m³ tiap detik.

Gambar 3.1 dan 3.2 menunjukkan profil lapisan permukaan tanah yang dilalui oleh pipa sumur artesis.



Gambar 3.1 Lapisan permukaan tanah



Gambar 3.2 Profil sumur artesis

DATA REKONING TAGIHAN AIR BERSIH DESA BALONGDOWO RW 03 BLN APRIL 2018									
NO	NAMA	R T	Bin lalu	Bin Ini	Pemakaian bin ini (M3)	HARGA PER M3 (Rp.1000)	Biaya pemakaian air (Rp)	Biaya adm / pemeliharaan (Rp.1500)	N tag
1	Aminudin	1	402	425	23				
2	Satukin	1	676	652	24				
3	Achwan	1		57					
4	Sana'i	1	505	531	26				
5	M solik1	1	782	792	10				
6	Fatimah	1	855	875	20				
7	Mus-fah	1	772	782	10				
8	Tauchid	1	762	765	3				
9	Saroni	1	142	157	15				
10	Iwan purwanto	1	118	1045	30				
11	Hariyanto	1	908	970	62				
12	Eko w	1	23	47	24				
13	Ismiatinah	1	200	461	1				
14	Supinah	1							
15	Su ud	1	39	56	17				
16	Sanuji	1	22	56	34				
17	M ali	1	495	105	0				
18	Udin	1	1177	1157	20				
19	Intofa	1	1207	1285	78				
20	Marif	1	206	1247	1041				
21	Erafawati	1	251	297	46				
22	Sugeng	1							
23	Yanto s	1	387	370	17				
24	Yudi	1	44	48	4				
25	Rochmailah	1	727	785	58				
26	Harsono	1	232	238	6				
27	Aulah	1	250	252	2				
28	Jainuri	1	448	464	16				
29	Yusuf	1	228	224	4				
30	Choirul	1	238	241	3				
31	H saiful	1	227	229	2				
32	Lambang s	1	876	900	24				
33	Astapar	1	225	334	109				
34	Matsuni	1	982	1002	20				
35	Chamiliah	1	1070	1098	28				
36	Sipyanu	2	254	792	538				
37	M amin	2	422	577	155				
38	Siaman	2	1355	1401	46				
39	Paimun	2	88	87	1				
40	Samsul A	2	63	63	0				
41	Miftachurroudi	2	1257	1304	47				
42	Farida	2	192	208	16				
43	Mustofah	2	570	537	33				
44	Aslikah	2	425	493	68				
45	Choirul anam	3	358	324	34				
46	Koiri	3	607	629	22				
47	Saifudin	3	3						
48	Sanipian	3	29	40	11				
49	Priyo	3	523	558	35				
50	Andiono	3	871	870	1				
51	Shokeh	3	285	314	29				
52	Nurrudin	3	150	184	34				
53	Andik M	3	694	507	187				
54									

Gambar 3.3 Pencatatan administrasi (sebagian anggota) secara manual

D. Sosialisasi dan Pemberian Bantuan

Sosialisasi ke 1



Gambar 3.4 Penjelasan Program dan pemberian cinderamata

Hasil diskusi pada Sosialisasi ke 1

1. Warga menginginkan manajemen HIPPAM dikelola dengan baik
2. Warga menginginkan bantuan sambungan rumah dari Pemda setempat

Sosialisasi ke 2



Gambar 3.5 Pemberian wawasan tentang HIPPAM



Gambar 3.6 Pemberian alat bantu manajemen HIPPAM

Hasil diskusi pada Sosialisasi ke 1

1. Bantuan untuk manajemen HIPPAM akan dimanfaatkan dengan baik
2. Warga menginginkan adanya Proposal untuk mendapatkan bantuan dari Pemda setempat



Gambar 3.7 Berfoto bersama Pengurus HIPPAM

3.2 Kondisi Mitra 2, Hippam “Tirto Barokah”, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo

A. Sejarah dan Kondisi Geografis

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa Putat terbagi atas 2 (dua) wilayah dusun, 2 (dua) Rukun Warga, dan 12 (Dua belas) Rukun Tetangga.

Desa Putat adalah desa yang berada di Wilayah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur dan terletak di bagian barat laut dari Daerah Kabupaten Sidoarjo dan di bagian timur dari wilayah Kecamatan Tanggulangin. Desa Putat berbatasan dengan desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanggulangin, yaitu :

- Sebelah Utara : Desa Balongdowo
- Sebelah Selatan : Desa Kalidawir/ Gempolsari
- Sebelah Timur : Desa Kedungbanteng
- Sebelah Barat : Desa Ngaban

Jarak (orbitasi) Desa Putat dengan Ibu Kota Kecamatan adalah 4 km dan dari ibu kota Kabupaten adalah 10 km.

B. Kependudukan

Penduduk Desa Putat sebagian besar merupakan warga asli (pribumi) dan sebagian kecil lainnya merupakan warga baru (pendatang), dengan latar belakang dan profesi yang beragam. Penduduk Desa Putat sampai dengan data yang ada sekarang ini telah berjumlah 3.155 jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Laki - Laki : 1.638 jiwa
- b. Perempuan : 1.517 jiwa

Tabel 3.4 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin Tahun 2017

No.	Dusun	Jumlah Penduduk	Lk	Pr	Ket.
1	Putat Utara	1640	853	787	
2	Putat Selatan	1515	785	730	
	Jumlah	3155	1638	1517	

* Sumber : Profil Desa Putat tahun 2017

Tabel 3.5 Data Jumlah Penduduk Tahun 2017 Berdasarkan Usia

Umur (Thn)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	97	57	154
5 – 12	219	182	401
13-15	86	96	182
16	31	47	78
17- 18	62	56	118
19 – 24	153	108	261
25 – 29	118	96	214
30 – 34	125	142	267
35 – 39	162	128	290
40 – 44	158	149	307
45 - 49	128	123	251
50 – 54	87	92	179
55-59	103	98	201
60 – 69	74	86	160
70 keatas	35	57	92
Jumlah	1638	1517	3155

* Sumber : Profil Desa Putat tahun 2017

Tabel 3.6 Data Pertumbuhan Penduduk

	2014	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk	2998	3106	3133	3155
Prosentase Pertumbuhan Dari Tahun Sebelumnya				

* Sumber : Profil Desa Putat tahun 2017

Tabel 3.7 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Lulus SD	263	375	638
Lulus SD	296	256	552
SLTP	567	485	1052
SLTA	442	358	800
Sarjana	70	43	113
	1638	1517	3155

* Sumber : Profil Desa Putat tahun 2017

Tabel 3.8 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negeri	28	20	48
Pegawai Swasta	201	166	367
Wiraswasta	87	63	150
Petani	283	115	398
Pedagang	91	43	134
Nelayan	5	0	5
Jasa	8	16	24
Jumlah	703	423	1126

* Sumber : Profil Desa Putat tahun 2017

Tabel 3.9 Data Penduduk Miskin

No.	Tahun	Jml Jiwa	Jml Penduduk Miskin	Prosentase (%)
1	2012	2998	411 KK (1246 jiwa)	41 %
2	2013	3106	366 KK (1102 jiwa)	35 %
3	2014	3133	366 KK (1102 jiwa)	35 %
4	2015	3155	366 KK (1098 jiwa)	34 %

* Sumber : Profil Desa Putat 2017

C. HIPPAM Desa Putat Kecamatan Tanggulangin

Kelebihan dari HIPPAM desa Putat dibandingkan HIPPAM yang lain adalah adanya bantuan bangunan penyaring air yang diperoleh dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Kondisi bangunan penyaring air berupa sebuah bangunan dengan luas $17 \times 5 \text{ m}^2$ yang diterima HIPPAM desa Putat dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.7 Bangunan filter air tampak samping

Didalam bangunan tersebut terdapat 6 buah bak dimana masing masing volume bak berukuran :

- $3 \times 4 \times 3 \text{ m}^3$ sebanyak 2 buah
- $2,5 \times 4 \times 3 \text{ m}^3$ sebanyak 2 buah
- $3 \times 4 \times 3 \text{ m}^3$ sebanyak 2 buah

Masing masing bak berfungsi untuk menyaring air , dimana :

- pada bak 1 diisi koral $\frac{2}{3}$ bagian serta bata $\frac{1}{3}$ bagian
- pada bak 2 diisi bata $\frac{1}{3}$ bagian serta ijuk $\frac{1}{3}$ bagian
- pada bak 3 diisi zeolith sebanyak $\frac{1}{3}$ bagian serta bata $\frac{1}{3}$ bagian
- pada bak 4 diisi bata $\frac{1}{3}$ bagian serta arang $\frac{1}{3}$ bagian dan bata $\frac{1}{3}$ bagian
- pada bak 5 diisi bata $\frac{1}{3}$ bagian serta arang $\frac{1}{3}$ bagian dan bata $\frac{1}{3}$ bagian
- pada bak 6 hanya diisi air hasil penyaringan untuk selanjutnya ditarik k profil tank untuk selanjutnya didistribusikan ke warga

Gambar di bawah menunjukkan bak penampungan yang ada di dalam bangunan filter tersebut



Gambar 3.8 Bangunan filter air tampak dari bawah, sedang dipantau oleh Bapak Ismail bagian teknis i HIPPAM Desa Putat Kec. Tanggulangin



Gambar 3.9 Bak no 5 dan no 6 dari filter air

D. Sosialisasi Pendampingan Hippam

Sosialisasi ke 1

Pelaksanaan sosialisasi PKM pendampingan HIPPAM Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin dilaksanakan di Balai Desa setempat, yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, perangkat Desa, serta warga desa.

Hasil dari sosialisasi tersebut adalah, warga banyak mendapatkan masukan, wawasan tentang HIPPAM. Warga desa Putat sangat antusias dengan adanya Hibah PKM Pendampingan HIPPAM oleh Universitas Narotama (gambar 3.10). selain itu, pengurus HIPPAM juga mendapatkan pengarahan dari Pengusul Hibah (Gambar 3.11).



Gambar 3.10 Warga desa Putat sangat antusias memberikan pertanyaan kepada Pengusul Hibah Abdimas

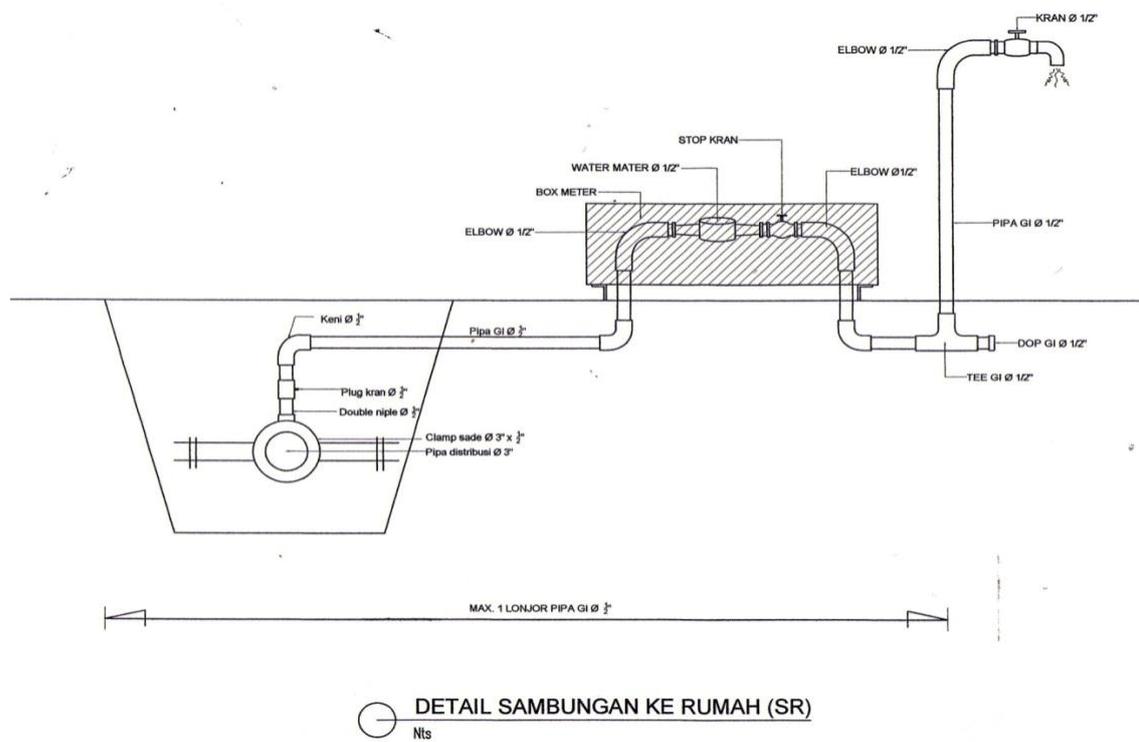


Gambar 3.11 Pengurus HIPPAM mendapat cinderamata



Gambar 3.12 Pemberian bantuan berupa 5 set Sambungan rumah

C. Pemasangan Sambungan Rumah



Gambar 3.13 Bagan SR



Gambar 3.14 Penggalan pipa utama



Gambar 3.15 Perakitan SR



Gambar 3.16 Pemasangan pipa rumah dan meteran pencatat air

Sosialisasi ke 2

Dalam sosialisasi ini pengurus HIPPAM menyampaikan beberapa permasalahan, antara lain adalah:

1. Jumlah pelanggan HIPPAM sudah cukup banyak, yaitu 325 KK, namun kuantitas air belum mencukupi
2. Hampir seluruh wilayah desa Putat telah terpasang pipa utama, akan tetapi belum semua warga menjadi pelanggan HIPPAM karena kekurangan kemampuan finansial
3. Untuk memenuhi kebutuhan air diharapkan ada penggalian sumur artesis baru



Gambar 3.17 Sosialisasi Hibah Pendampingan HIPPAM bersama warga desa Putat

BAB IV PELAKSANAAN HIBAH ABDIMAS

4.1 HIPPAM Desa Balongdowo

Hasil pelaksanaan Hibah Pengabdian masyarakat untuk desa Balongdowo dapat dilihat pada gambar berikut.

No.	Nama	RT	Bln lalu	Bln ini	Pemakaian bin ini (M3)
1	Amininudin	1	402	425	23
2	Satukin	1	676	652	36
3	Achwan	1		37	
4	Sanali1	1	505	531	26
5	M solik1	1	482	492	10
6	Fatimah	1	855	875	20
7	Musifah	1	712	723	11
8	Tauchid	1	452	465	13
9	Saroni	1	145	159	4
10	Iwan Purwanto	1	1015	1045	30
11	Hariyanto	1	900	840	40
12	Eko W	1	23	47	24
13	Ismiatimah	1	460	461	1
14	Supinah	1			
15	Su'ud	1	39	41	2
16	Sanuji	1	72	74	2
17	M. Ali	1	495	495	0
18	Udin	1	1147	1187	40
19	Intofa	1	1207	1265	58
20	M. Arif	1	1206	1247	41
21	Erafawati	1	1251	1299	48
22	Sugeng	1			
23	Yanto	1	384	390	1
24	Yudi	1	47	48	0
25	Rochmaliah	1	737	785	98
26	Harsono	1	232	238	6
27	Auliah	1	250	252	2
28	Jainuri	1	448	464	16
29	Yusuf	1	728	744	16
30	Choirul	1	238	241	3
31	H. Saiful	1	329	329	0
32	Lambang S.	1	876	900	24
33	Astapar	1	225	334	9
34	Matsuni	1	482	1002	20
35	Chamillah	1	1410	1448	38
36	Sipyanu	2	754	792	38
37	M. Amin	2	442	517	25
38	Siaman	2	1355	1401	46
39	Paimun	2	88	89	1
40	Samsul A.	2	63	63	0
41	Miftachurroudi	2	1251	1304	59
42	Farida	2	192	208	16
43	Mustofah	2	540	539	27
44	Aslikah	2	427	493	18
45	Choirul Anam	3	350	374	
46	Koiri	3	607	629	22
47	Saifudin	3			
48	Sanipan	3	34	40	1
49	Priyo	3	552	558	6
50	Andiono	3	891	870	29
51	Shokeh	3	285	314	29
52	Nurrudin	3	1150	1184	34
53	Andik M.	3	494	507	13
54	Mawi	3	1063	1086	23
55	Muslimin	3	1493	1532	39
56	Mudah	3	1162	1204	42
57	Kamat	3	600	620	20
58	Ngatinah	3	50	50	0
59	Suyoto	3	324	325	1
60	Buasan	3	115	115	0
61	M. Azis	3	1260	1288	28
62	Samsul P.	3	531	532	1
63	Saiful	3	314	320	6
64	Buali	3	265	265	0
65	Sumainah	3	567	577	10
66	Andik	3	68	64	1
67	Sholikin	3	61	61	0
68	Emir H.	3	1150	1150	0
69	Suyatno	3	591	610	19
70	Buadi	3	667	691	24
71	H. Maryoto	3	0	6	6
72	Nurhadi	3	387	399	12
73	Sultoni	3	2191	2244	53
74	Matalo	4	645	661	16
75	Tadir	4	524	547	23
76	Aryuni	4	958	988	30
77	Shokah	4	839	839	
78	Isah/Nap	4	249	249	0
79	Rokhani	4	613	642	29
80	P. Kholik	4	91	94	3
81	Basri	4	289	314	25
82	Subata	4			
83	Anwar	4	557	579	22
84	Supeno	4	299	321	22
85	Subagio	4	98	101	3
86	Khamim	4	1247	1297	40
87	Supariyono	4	569	586	17
88	Nurul A.	4			
89	Shodik	4	1646	1693	47
90	Suyitno	4	723	745	
91	Rodhah	4	54	60	1
92	Rokmad	4	980	1005	25
93	Tuyono	4	146	167	21

Gambar 4.1 Tabulasi dan rekap data pelanggan HIPPAM Tirto Lancar



**PEMERINTAH DESA BALONGDOWO KEC. CANDI
HIMPUNAN MASYARAKAT PEMAKAI AIR MINUM DAN SANITASI
KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT "TIRTO LANCAR"**

Nama :
 Alamat :
 No. Pelanggan :
 Tagihan Bulan :

Angka Stand Dalam Meter		Pemakaian Bulan Ini (m ³)	Harga (m ³)	Tagihan Bulan Ini
Bulan Lalu	Bulan Ini			
				Biaya Pemakaian Air Biaya Administrasi
Jumlah Tagihan				

Rekening Tagihan Ini Sebagai Bukti Pembayaran yang Sah

PERHATIAN
 - Jatuh tempo pembayaran tiap tanggal 10-15 tiap bulan
 - Pembayaran dilakukan kepada petugas yang telah ditunjuk
 - Jika terjadi keterlambatan pembayaran, akan dikenai denda 10% dari tagihan yang harus dibayar
 - Jika bulan berikutnya, pelanggan belum melunasi tagihan 2 bulan akan dikenakan sanksi pemutusan sambungan

Balongdowo,2018
 Petugas

Gambar 4.2 Kartu Penagihan HIPPAM Tirtolancar

4.2 Pembinaan Organisasi HIPPAM Desa Putat

Adapun bantuan manajemen untuk HIPPAM desa Putat adalah perbaikan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang dicantumkan pada Proposal. Proposal ini akan digunakan untuk pengajuan bantuan pada Dinas Permukiman dan Perumahan Kabupaten Sidoarjo untuk mengajukan bantuan penambahan sumur artesis.

Proposal yang bisa digunakan oleh HIPPAM Tirtolancar Desa Putat serta AD/ART atau Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga HIPPAM Tirtolancar desa Balongdowo, terdapat pada Lampiran 3 dan 4.

BAB V

EVALUASI PELAKSANAAN HIBAH ABDIMAS

1. Terlaksananya desiminasi atau publikasi ilmiah pada **2nd Annual Conference on Community Engagement LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, October 26, 2018.**

Artikel publikasi dalam prosiding dapat dilihat pada bagian Lampiran 1.

2. Terlaksananya penyuluhan dan pendampingan manajemen pengelolaan organisasi HIPPAM pada kedua desa mitra

3. Terlaksananya pemasangan sambungan ke rumah atau SR pada HIPPAM desa PUTAT serta pembuatan rencana proposal, seperti terdapat pada bagian Lampiran 2.

4. Terlaksananya pembentukan kepengurusan baru di HIPPAM desa Balongdowo serta pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Lampiran 3 dan 4)

5. Terlaksananya penyuluhan peran dan fungsi dari masing-masing pengurus HIPPAM agar pengelolaan HIPPAM dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Sidoarjo (2017), *Laporan Akhir Penyusunan Master Plan Air Bersih Perdesaan Kabupaten Sidoarjo*, Bappeda Kab. Sidoarjo.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (2016), *Sidoarjo Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo.

Departemen Kimpraswil, (2001), *Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 534/KPTS/M/2001 tanggal 18 Desember 2001 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman, dan Pekerjaan Umum*, Departemen Kimpraswil, Jakarta.

Ditjen. Cipta Karya, (1998), *Petunjuk Teknis Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pembangunan dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Bersih Perdesaan*, Departemen PU, Jakarta.

Dirjen Cipta Karya (2009), *Pedoman Pengelolaan Program Pamsimas*, Departemen PU, Jakarta

Direktorat Jenderal Cipta Karya, DPU, 2007. Buku Panduan Pengembangan Air Minum.

Dian Purnama Sari, 2014. Manajemen Himpam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) Sebagai Aset Desa (Studi Pada Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan). Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya, Vol 2 No.7.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (No. 18/PRT/M/2007). Penyelenggaraan Pengembangan

Sistem Penyediaan Air Minum. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Putri Nugraheni, Teti A. Argo, Identifikasi Upaya Keberlanjutan Pengelolaan Air Minum Perdesaan di Kabupaten Tulungagung, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB.

LAMPIRAN 1. PERTEMUAN ILMIAH 2nd Annual Conference on Community Engagement LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, October 26, 2018.

Presenter dan Peserta 2nd Annual Conference on Community Engagement LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018

No	Cluster	Nama	Afiliasi PT	Email	Judul Artikel	Keterangan
1	University-Engagement Berbasis Pada Pemberdayaan Ekonomi	Muh. Band Nizarudin Wajid, Yuni Masrifatin, Toha Mochsun	STAI Mitahul Ula Nganjuk	bandnizar84@gmail.com	Pendampingan Pengolahan Limbah Tanaman Jagung dan Jerami sebagai pakan Ternak	Pesenter
2		Dr. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd	IAIN Jember	hadsofy2006@gmail.com	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN TERDAMPYK ERUPSI RAJING	Pesenter
3		Agustina Dewi Setyan; Furoidatul Husnah, Dewi Angelina	FIB UNEJ, FKIP UNEJ, FIB UNEJ	agustina.sastra@unej.ac.id	PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN MADURA DESA TEMPUREJO, KECAMATAN TEMPUREJO, KABUPATEN	Pesenter
4		Ambar Fidyasari	Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Putra Indonesia Malang	fidyafloss@gmail.com	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG TEMATIK WISATA SAYUR ORGANIK "BARAN SUSTAINABILITY URM BATAK "MURNI" MELALUI HARMONISASI MANAJEMEN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	Pesenter
5		Titeek Rachmawati	FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	titeek_rachmawati@yahoo.com	PENGOLAHAN SONGKOL DAN BATANG PISANG SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MUJALAF (Studi Kaji dan Strategi Penguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Daerah Dalam Rangka	Pesenter
6		Yulia Anggras, S.A.B., M.M, Yunata Rahmawati, SE., M.Si., Ak	IAIN PONOROGO	lia.anggra0407@gmail.com	PEMBERDAYAAN WANITA MANTAN TKW MELALUI PENDAMPINGAN USAHA DI KABUPATEN BLITAR (Strategi Pengurangan	Pesenter
7		Handy Anbowo,	STIE IBMT Surabaya	handy@ibmt.ac.id	PENDAMPINGAN AKSES PEMBIAYAAN DAN PENGEMBANGAN SEKTOR RIBL ANGGOTA KOPERASI SYARAH MANFAAT	Pesenter
8		Deasy Tantriana, MM	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	deasy@uinby.ac.id	PENINGKATAN EKONOMI KOMUNITAS TUKANG BECAK Melalui Konversi Energi Bbm-Bbb	Pesenter
9		Ali Hamdan	STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo	alihamdan.sby@gmail.com	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS ASET INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DESA TULUNG	Pesenter
10		Ani Kusumaningsih, Cucun Very Angkoso, Dwi Kuswanto	Universitas Trunojoyo Madura	ani.kusumaningsih@trunojoyo.ac.id	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PENGRAJIN GENTENG di Desa Ngebal Rejo Kab. Kudus. Upaya di Tengah Marjinalisasi dan	Pesenter
11		Siti Rohmah Rosyidah Rahawati	IAIN Ponorogo	rohmah.rosyidah@gmail.com	Sense Of Place dan Kerusakan Lingkungan Di Kawasan Wisata Pantai Ujung Batee Kabupaten Aceh Besar	Pesenter
12		Siti Malaha Dewi & M. Amin	IAIN Kudus & Yayasan Nusantara Satu Kudus	dewimalaha@yahoo.com		Pesenter
13		Faradita Fadila	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, Indonesia	faradila_fadila@unsyah.ac.id		Pesenter

75	Nurul Aziza, Raina Ekasari	Universitas Maarif Hasyim Latif	nurul_aziza@dosen.umaha.ac.id	Pengembangan Kemampuan Entrepreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec.	Peserta
76	EKNA SATRIYATI	Universitas Trunojoyo Madura	ekna.satriyati@trunojoyo.ac.id	PERAN ANALISIS DAMPAK SOSIAL DALAM PENENTUAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	Peserta
77	Abdul Rohman, S. Ag., M. Pd.I	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	abdul.rohman@uinby.ac.id	PEMANFAATAN ASET BUAH PISANG LOKAL MENJADI PRODUK UNGGULAN JAJANAN "JEPINET" DI DESA JAMPET	Peserta
78	Evita Yuliatul Wahidah	STIT Muhammadiyah Bojonegoro	Evitayuliatulwahidah.21@gmail.com	PEMBINAAN MASYARAKAT BERBASIS PESANTREN MELALUI PROGRAM PELATIHAN MANAJEMEN QOLBU di	Peserta
79	Hikma Khilida Nasyirroh	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	nasyirroh@iainponorogo.ac.id	Bola-kola Singkong dan Nugget Bayam sebagai Upaya Peningkatan Kreatifitas dan ekonomi Ibu-Ibu Dusun Bayeman, Sampung	Peserta
80	Weni Tria Anugrah Putri	IAIN Ponorogo	wriatranugrahputri@gmail.com	Bros Kumpang sebagai Upcycle Kain Perca (Merajut Kreativitas dan Perekonomian Ibu-Ibu Jambon Ponorogo)	Peserta
81	Liit Biat, SE.,MM	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	liitbiat@gmail.com	PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TAHU MENJADI NILAI EKONOMIS DI DESA JAJAG BANYUWANGI	Peserta
82	Abdul Wasik	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) At-Taqwa Bondowoso	abdul_wasik80@yahoo.co.id	DASAR FATWA MUI DALAM PENERAPAN HUKUM ISLAM (Telaah atas Interaksi Sosial dalam Perkembangan Hukum Islam di	Peserta
83	Aula Izatul Aini Muhammad Imam Khoudi Rikub Supropto	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	aulaizatulaini28@gmail.com	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisional Di Desa Cantuk Kabupaten	Peserta
84	Munawir, Masnida	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	munawiraida@gmail.com	MENUBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN REMAJA (Aksi partisipatori di dusun andong	Peserta
85	Hariyanto, M. PD.I	LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM IBRAHIMY Situbondo	hariyantoipm@gmail.com	DIALEKTIKA KEAGAMAAN MASYARAKAT PESISIR SEKITAR MASJID Di Kecamatan Banyuwatuh Kab. Situbondo	Peserta
86	Muhammad Muhib Alwi	UIN Banten	muhibalwi@yahoo.com	Optimalisasi Fungsi Masjid Melalui Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pada Masjid Al Falah Perumahan Tegay Besar Permai 1 Jember	Peserta
87	Lilik Rahmawati, M.EI Fauzatul Laili Nisa	Febi UINSA	lilikhrahmawati@uinby.ac.id	Pendampingan Masyarakat Perkotaan Pengalaman Pendampingan Manajemen Usaha Toko Kelontong Adira Rungkut	Peserta
88	Khoiril Hidayat, M. Adhi Prasnowo, Shafiq Nurdin, Abdul Halim Fathani	, Trunojoyo University	hul_is@yahoo.co.id	Empowerment of NU Community Through Business Development of Banana Chips	Peserta
89	Ika Nur Pratiwi, Setho Hadisuyatmana, Sylvia Dwi Wahyuni, Tri Sivi Agustina	Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga	kanurpratiwi@fke.unair.ac.id	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Transisi Sudut Pandang Mahasiswa Keperawatan di Universitas Airlangga	Peserta
90	Amang Fathrohman, M. Dayat, Zainul Ahwan, Daim Abro, Lukman Hakim, Syukur Sugeng Apriwiyanto, Muhammad Andik Izzuddin	Universitas Yudharta Pasuruan	amangfr@yudharta.ac.id	Implementasi Manajemen Bank Sampah IT pada Komunitas Bank Sampah berbasis Masyarakat, Pemuda, dan Sekolah di	Peserta
91	Muhammad Aniq	UIN Sunan Ampel Surabaya	andik@uinby.ac.id	DESAIN FRAMEWORK' KEBUAKAN INTERNET PERGURUAN TINGGI DALAM MEMBANGUN UNIVERSITY SOCIAL	Peserta
92	Muhammad Aniq	Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Islamic Centre Demak	aniq_imam@yahoo.com	THE MODERATION OF ISLAM IN MULTICULTURAL SOCIETY : INDONESIA SOCIETY MODEL	Peserta
93	Toha Maksun, Muh Bandil	STAI Darussalam Nganjuk		PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN PESANTREN MELALUI PROGRAM	Peserta
94	Farida Handaningrum, S.Si, MT, Wifwin Agus Kristiana, S.T, M.T Ani Wulandari S.S., MM	Universitas Narotama Surabaya	farida.handaningrum@narotama.ac.id	Pemberdayaan Masyarakat Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPAM) Desa Balongdowo dan Desa Putat, Sidoarjo, Jawa Timur	Peserta
95	Susi Usnahastining, Aang Fathul Islam Jani Rendi Andono	STRIK POKRI Jombang	susi@narotama.ac.id	Penerapan praktik bagi masyarakat penggiat Seni melalui Nilai Kearifan Lokal Jidor Sentilan dan Ludruk sebagai Usaha Pengembangan Industri Kreatif Seni Budaya di Jombang	Peserta
96	Salsalman Moita, Bahsar, Juhaepa, Raina Supiyah	FISIP Universitas Halu Oleo Kendari	moitasalsalman@yahoo.co.id	MENINGKATKAN KEMITRAN BIDAN DAN DUKUN BAYI MELALUI PELATIHAN POLA KOMUNIKASI DAN KERJASAMA DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK	Peserta

**Pemberdayaan Masyarakat Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPPAM)
Desa Balongdowo dan Desa Putat, Sidoarjo, Jawa Timur**

Pemakalah:

Farida Hardaningrum, S.Si, MT (081 230158585)

Wiwini Agus Kristiana, S.T, MT

Ani Wulandari S.S., MM

(Universitas Narotama Surabaya, Jl. Arif Rahman Hakim 51, telp. 031 5946404)

RINGKASAN

Permasalahan sumber daya air terjadi di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Banyaknya industri dan indikasi terjadinya intrusi air laut di berbagai daerah membuat Kabupaten Sidoarjo mengalami ancaman permasalahan air bersih yang cukup serius. Untuk itu pemerintah berupaya membentuk komunitas yaitu Himpunan Penduduk Pengguna Air Minum (HIPPAM) yang merupakan wadah bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga dari kekurangan dan keterbatasan terhadap air minum/air bersih. Permasalahan utama puluhan HIPPAM yang telah terbentuk di kabupaten Sidoarjo adalah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan air bersih yang telah disediakan oleh pemerintah daerah, kurang mampunya masyarakat berpenghasilan rendah dalam menanggung biaya pemasangan sambungan ke rumah (SR) serta kurang terampilnya pengurus HIPPAM dalam mengelola administrasi organisasi.

Program Pemberdayaan HIPPAM Desa Balongdowo dan Desa Putat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur menawarkan solusi yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh mitra kegiatan, yaitu warga desa Balongdowo dan desa Putat. Adapun metode pelaksanaannya adalah: pertama memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan air bersih untuk kehidupan sehari-hari, kedua memberikan sebuah metode penjernihan air dan ketiga dengan memberikan pelatihan manajemen pengelolaan HIPPAM sebagaimana layaknya sebuah lembaga yang dapat memberi keuntungan dan masukan bagi kas desa.

Program ini juga bertujuan membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendapatkan sambungan rumah dari sumber air HIPPAM, serta melaksanakan pemantauan terhadap air HIPPAM desa Balongdowo dan desa Putat yang berasal dari sumur artesis, baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya. Dari program ini juga diharapkan pengurus dapat mengelola organisasi HIPPAM dengan baik dan profesional.

Kata kunci: HIPPAM, desa Balongdowo, desa Putat, sumur artesis, sambungan ke rumah

Disampaikan pada

Annual Conference on Community Engagement LP2M UTN Sunan Ampel Surabaya,
Hotel Swiss Bel-inn, Juanda, 26 Oktober 2018

1



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sertifikat

Berdasarkan SK. Rektor No. 386 Tahun 2018 Tertanggal 2 Oktober 2018

Diberikan Kepada

FARIDA HARDANINGRUM, S.Si, MT

◆◆◆
SEBAGAI PRESENTER

Dalam kegiatan 2nd Annual Conference on Community Engagement:
Membangun Sinergitas Perguruan Tinggi, Pemerintah, Dunia Usaha, dan NGO
dalam Pengabdian Masyarakat melalui Integrated Community Engagement
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
26 - 28 Oktober 2018 di Hotel Swiss-Belinn Airport Surabaya

Ketua LPPM, —



Prof. Dr. H. Sahid HM., M.Ag., M.H
NIP.196803091996031002

Kepala PPM,

— . Mub —

Dr. Rubaidi, M. Ag.
NIP.197106102000031003

LAMPIRAN 2. PROPOSAL HIPPAM DESA PUTAT

RENCANA PROPOSAL

**PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM
(HIPPAM)**

**DESA PUTAT, KEC. TANGGULANGIN
SIDOARJO**

TAHUN 2018

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum atau HIPPAM merupakan salah satu wadah atau lembaga yang sah menurut perundangan dan peraturan pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengelola sistem penyediaan air bersih demi kepentingan masyarakat.

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum bergerak dibidang jasa penyediaan air bersih dengan sistem yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Sistem pengelolaan HIPPAM lebih pada orientasi sosial (bukan profit).

Sistem kelembagaannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara, selain itu ada juga Badan pengawas, dengan SK dari Kepala Desa

Adapun **kepengurusannya** dipilih langsung oleh masyarakat dengan asas musyawarah warga dan asas demokratis dimana kebijakan dan keputusan tertinggi terletak pada forum atau musyawarah warga. Dengan demikian, berarti, pengurus hanya dapat mengambil kebijakan sesuai dengan **Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga** yang telah disetujui warga sebagai pemanfaat penuh air bersih.

Selain dari AD/ART ada aturan-aturan dan perundang-undangan yang juga tidak boleh dilanggar dalam sistem pengelolaan air bersih, hal ini sangat logis dan sangat bisa dipahami untuk ditaati dikarenakan Air merupakan sumber energi alam yang harus dijaga kelestariannya.

Adapun Peraturan dan perundang-undangan dimaksud adalah:

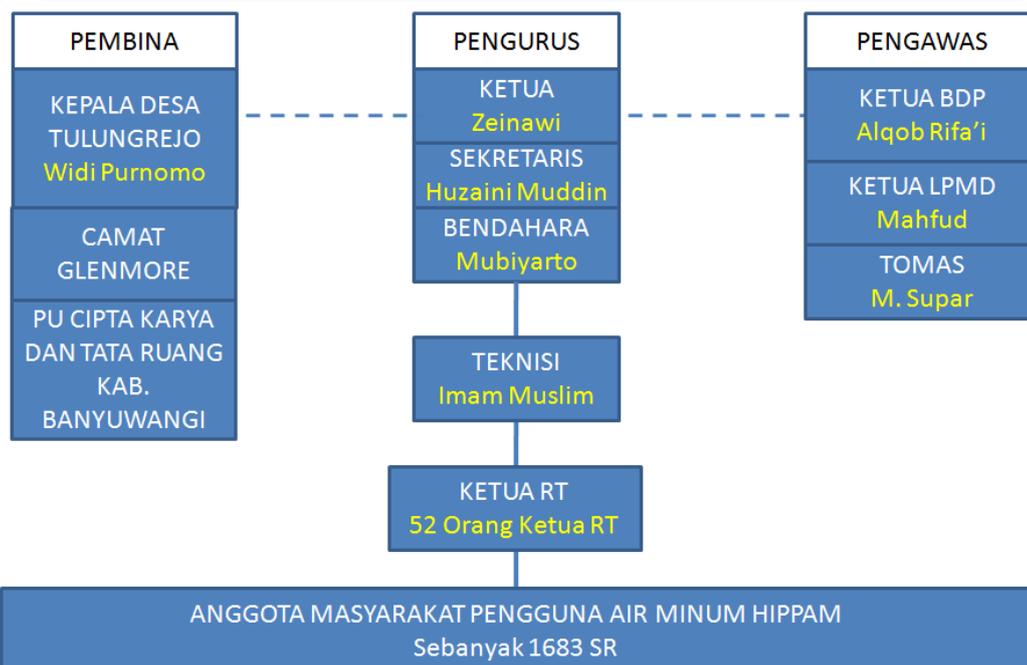
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2005 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 07 Tahun 2005 Tentang Sumber Daya Air
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/PRT/M/2007 Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 01/PRT/M/2009 Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 42 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Air

STRUKTUR ORGANISASI (CONTOH)

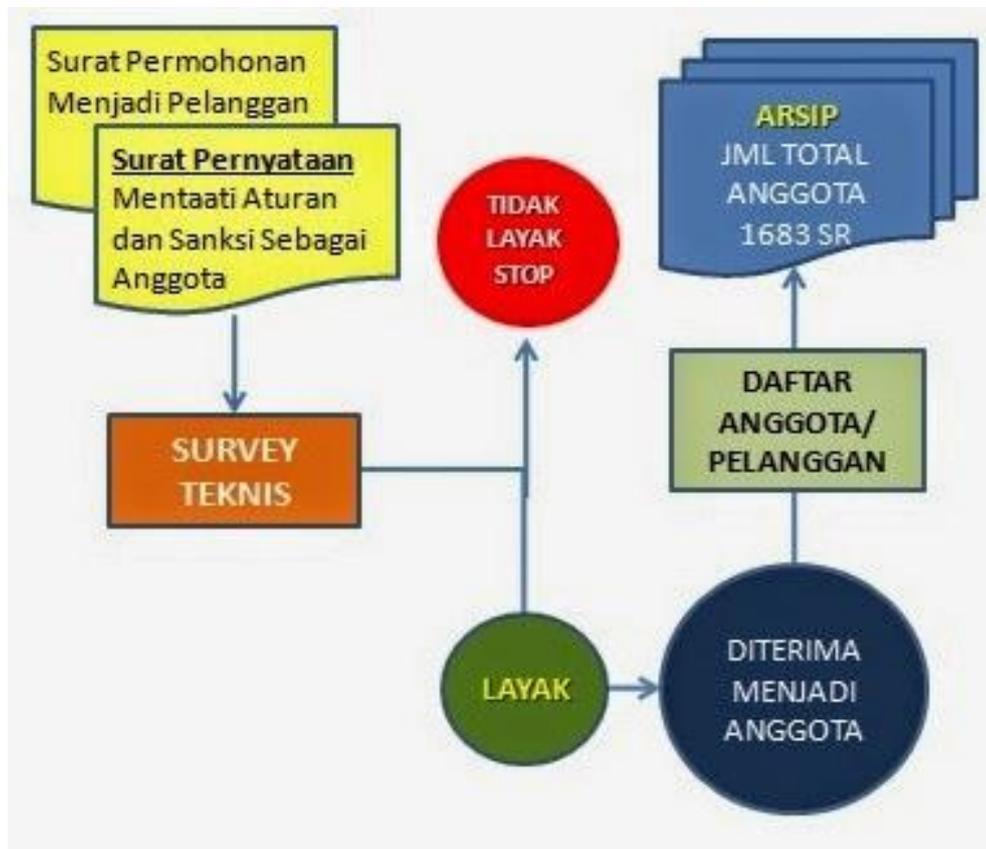


STRUKTUR ORGANISASI

HIPPAM TIRTA LESTARI DESA TULUNGREJO KECAMATAN GLENMORE KABUPATEN BANYUWANGI



PERSYARATAN SEBAGAI PELANGGAN



LEGALITAS

- Hippam TIRTO BAROKAH adalah himpunan penduduk pemakai air yang dikelola secara swadaya dengan berbasis masyarakat
- Berdiri pada tahun 2015 dari dana bantuan pemerintah dan telah diperdeskan No: 9/Perdes/ 2015 serta telah bersertifikat yang diberikan oleh Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Kab. Sidoarjo
- No Identitas Hippam (NIH) : 35101001

VISI DAN MISI

VISI

"Kepuasan pelanggan cermin keberhasilan kami"

MENJAMIN PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH SESUAI STANDAR KESEHATAN DAN BERKELANJUTAN KEPADA SELURUH MASYARAKAT DESA PUTAT, KEC. TANGGULANGIN

MISI

- 1. Meningkatkan Kemampuan Aspek Kelembagaan, Aspek Keuangan dan Aspek Teknis HIPPAM;**
- 2. Mengembangkan jaringan pipa distribusi keseluruh desa PUTAT;**
- 3. Memaksimalkan peran serta masyarakat dan Pemerintahan Desa PUTAT Kec. TANGGULANGIN tentang pemahaman HIPPAM;**
- 4. Pentingnya pelestarian dan pemeliharaan serta sistem penggunaan dan pelayanan air bersih.**

1. Visi

Menjadi pengelola penyediaan air minum yang berkelanjutan, amanah, dan profesional bagi masyarakat

2. Misi

- a. Memenuhi kebutuhan penyediaan jasa air minum yang diperlukan masyarakat;
- b. Mengembangkan usaha-usaha baru yang terkait dengan jasa penyediaan air minum untuk meningkatkan pemasukan;
- c. Melakukan kerjasama dalam rangka pengembangan usaha.

3. Tujuan

- a. Menjadi penyedia jasa air minum yang berkualitas bagi masyarakat;
- b. Memberikan pelayanan yang akuntabel, profesional, dan bersinambungan;
- c. Melakukan inovasi-inovasi program pengembangan pengelolaan dan produksi air minum;

- d. Menjadi *pilot project* pengelolaan dan pengembangan produk air minum;
Mengembangkan program-program penyadaran masyarakat dalam konservasi sumberdaya air melalui pendidikan dan latihan serta pemberdayaan masyarakat.

ANGGARAN DASAR–ANGGARAN RUMAH TANGGA

BAB I NAMA DAN SIFAT

Penduduk pemakai air minum dihimpun dalam satu perkumpulan yang diberi nama HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPPAM) “TIRTO BAROKAH” yang berfungsi mengendalikan pelaksanaan operasional pelayanan penyediaan air minum untuk masyarakat desa di lingkungannya.

BAB II TEMPAT, KEDUDUKAN DAN WAKTU

Pasal 2

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) “TIRTO BAROKAH” berada diwilayah pelayanan Desa PUTAT, Kecamatan TANGGULANGIN, Kabupaten Sidoarjo

Pasal 3

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) “TIRTO BAROKAH” berasaskan gotong royong dan musyawarah penduduk Desa, dan pelayanan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pasal 5

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) “TIRTO BAROKAH” bertujuan memberikan pelayanan air minum secara adil dan merata dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa dan berdaya dan memberdayakan hasil pembangunan seoptimal mungkin.

BAB III KEANGGOTAAN

Pasal 6

Anggota Himpunan Penduduk Pemakai Air Mnum (HIPPAM) “TIRTO BAROKAH” adalah setiap penduduk yang menggunakan air minum di dalam wilayah pelayanan sarana penyediaan air minum. Anggota Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

BAB IV KEPENGURUSAN

Pasal 7

Pengurus Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) “TIRTO BAROKAH” dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota/ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku .
Pengurus Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Penanggungjawab Pengelolaan
5. Penanggungjawab Pelaksana

Pasal 8

Yang berhak menjadi pengurus adalah seluruh anggota Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum termasuk dan tokoh masyarakat

BAB V KEGIATAN POKOK PENGURUS

Pasal 9

Pengurus Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum mempunyai kegiatan pokok sebagai berikut :

1. Mengelola dan menyalurkan sarana air minum yang ada di desa PUTAT, TANGGULANGIN
2. Menjaga dan memelihara seluruh sarana yang ada.

BAB VI SUMBER DANA

Pasal 10

Sumber dana Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum ini diperoleh dari :

1. Hasil tagihan rekening air minum bulanan/penjualan air
2. Swadaya masyarakat desa
3. Bantuan pemerintah
4. Penerimaan dana lain yang sah.

Pasal 11

Program penggunaan dana Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum ditetapkan oleh rapat anggota dan disahkan oleh Kepala Desa.

BAB VII RAPAT ANGGOTA

Pasal 12

Kekuasaan tertinggi Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum ada pada Rapat Anggota

Pasal 13

Rapat Anggota terdiri dari :

1. Rapat Anggota tahunan
2. Rapat luar biasa yang dilakukan apabila diperlukan

Pasal 14

Rapat Anggota dinyatakan sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya 50% plus 1 dari jumlah anggota

BAB VIII PEMBINAAN

Pasal 15

1. Pembinaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum adalah Pemerintah Daerah selaku tim kelompok kerja pembinaan dan kecamatan selaku tim kelompok pelaksana Pembina Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum.

2. Pembina Teknis Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum adalah Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten / PDAM Kabupaten selaku anggota tim kelompok kerja pembina tingkat Kabupaten.

BAB IX BADAN PENGAWAS HIPPAM

Pasal 16

Anggota Badan Pengawas Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum terdiri dari unsur :

1. Kepala Desa : sebagai Ketua

2. Ketua BPD : sebagai Wakil Ketua
3. Ketua LKMD : Sekretaris
4. Wakil dari Karang Taruna : sebagai Anggota
5. Waki dari PKK : sebagai Anggota
6. Wakil dari Pelanggan : sebagai Anggota

**BAB X
PENUTUP**

Pasal 17

1. Hal-hal lain yang belum ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran rumah Tangga Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum yang ditetapkan dan disahkan oleh Rapat Anggota
2. Anggaran dasar ini dapat diubah berdasarkan Keputusan Rapat anggota
3. Anggaran Dasar ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Desa PUTAT
Pada tanggal : JULI 2018

Pengurus
Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum
(HIPPAM) "TIRTO LANCAR"
Desa PUTAT, Kecamatan TANGGULANGIN, Kabupaten Sidoarjo

Ketua HIPPAM

Sekretaris

()

()

**Disahkan oleh
Kepala Desa PUTAT**

()

LAMPIRAN 2.

ANGGARAN DASAR HIPPAM DESA BALONGDOWO

ANGGARAN DASAR (AD)

HIMPUNAN PENDUDUK PENGGUNA AIR MINUM (HIPPAM)

“ TIRTO LANCAR “

DESA BALONGDOWO

KEC. CANDI, SIDOARJO

OKTOBER, 2018

ANGGARAN DASAR (AD)
HIMPUNAN PENDUDUK PENGGUNA AIR MINUM (HIPPAM)
“ TIRTO LANCAR “

DESA BALONGDOWO, KECAMATAN CANDI,

KABUPATEN SIDOARJO

PROPINSI JAWA TIMUR

P E N D A H U L U A N

Air bersih merupakan kebutuhan dasar setiap makhluk hidup. Oleh karena itu kebutuhan dan pelestarian air menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu dibentuk Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) yang bertugas:

1. Mewujudkan dan memelihara hubungan dan kerjasama erat, serasi dan seimbang antara keluarga, masyarakat (konsumen) dan pemerintah
2. Melayani kebutuhan air minum kepada masyarakat Desa BALONGDOWO dan masyarakat sekitar
3. Mengelola dengan baik dan profesional sehingga hasil pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa BALONGDOWO

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, pada hari Tanggal 2015, bertempat di Balai Desa BALONGDOWO, Kecamatan CANDI, Kabupaten Sidoarjo, dilaksanakan Musyawarah Penduduk Pemakai Air Minum Desa BALONGDOWO Kecamatan CANDI Kabupaten Sidoarjo dalam rangka membentuk Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM). Pertemuan ini juga memilih Pengurus HIPPAM untuk masa bakti 5 (Lima) tahun sejak pelaksanaan Musyawarah tersebut dan juga telah menyepakati Anggaran Dasar Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM).

Pemilihan dan pengangkatan Pengurus HIPPAM dilakukan dengan menyadari sepenuhnya bahwa untuk melaksanakan dan mensukseskan penyelenggaraan pembagian air minum secara adil dan merata dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan hasil pembagunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal, dibutuhkan sebuah wadah yang secara terus menerus mampu menjadi wadah membangun kebersamaan dan kepedulian terhadap pendayagunaan air minum bagi masyarakat.

BAB I

ARTI ISTILAH

Pasal 1

Batasan

Dalam Anggaran Dasar ini, yang dimaksud dengan :

- (1) Musyawarah Warga adalah musyawarah yang di ikuti oleh penduduk /warga pemakai air minum beserta tokoh masyarakat di wilayah pelayanan air minum.
- (2) Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM), adalah wadah dari pemakai air minum untuk mengurus dan mengatur kebutuhan air minum guna keperluan sehari hari secara bersama sama.
- (3) Anggota " Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " adalah setiap penduduk yang menggunakan air minum didalam wilayah pelayanan sarana penyediaan air minum.
- (4) Pengurus " Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " adalah warga masyarakat /penduduk yang dipilih dalam Musyawarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengedepankan kapasitas, dedikasi, dan akuntabilitas untuk mengelola, membagi, merawat,mendayaguna ,melestarikan serta mengembangkan air minum demi kesejahteraan masyarakat.
- (5) Dewan Pengawas dan Penasehat " Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " adalah warga masyarakat/tokoh masyarakat yang dipilih dalam Musyawarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memeriksa, mengawasi dan memberi saran , terhadap pengambilan kebijakan pengelolaan ,pendayagunaan serta pengembangan air minum bagi masyarakat.
- (6) Pembina " Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " adalah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

BAB II

NAMA, TEMPAT, KEDUDUKAN DAN LAMBANG

Pasal 2

N a m a

Organisasi kemasyarakatan ini di bernama Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum yang disingkat HIPPAM " TIRTO LANCAR "

Pasal 3

Tempat dan Kedudukan

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum ini berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo Kecamatan CANDI Desa BALONGDOWO dan pertama kalinya berkantor di Balai Desa BALONGDOWO, CANDI.

Pasal 4

Lambang

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini berlambang sebagaimana dijelaskan dalam lampiran yang melekat sebagai kesatuan dari AD ini.

BAB III

WAKTU DAN LAMA

Pasal 5

Waktu Pendirian dan Lamanya

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini didirikan dan melaksanakan kegiatan, terhitung sejak tanggal 2015 sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

BAB IV

AZAS, PRINSIP, MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 6

A z a s

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum "TIRTO LANCAR" (HIPAM "TIRTO LANCAR") ini berasaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan menjunjung tinggi nilai dapat dipercaya, ikhlas/kerelawanan, kejujuran, keadilan, kesetaraan, dan kebersamaan dalam keragaman.

Pasal 7

Prinsip

Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini bekerja berdasarkan prinsip demokrasi, transparansi, akuntabilitas, partisipasi dan desentralisasi.

Pasal 8

M a k s u d

Maksud dari Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini adalah :

- (1) sebagai wadah masyarakat /penduduk pemakai air minum yang dipimpin secara kolektif-kolegial dari suatu organisasi masyarakat, yang berfungsi utama sebagai pengelola, pendayaguna, pengembang dan penggerak swadaya gotong royong masyarakat untuk menjaga dan melestarikan sumber air minum.
- (2) Sebagai sumber energi dan inspirasi untuk membangun prakarsa dan kemandirian warga, yang secara damai berupaya memenuhi kebutuhan atau kepentingan bersama, memecahkan persoalan bersama dan atau menyatakan kepedulian bersama utamanya dikaitkan dengan kemiskinan dengan tetap menghargai hak pihak lain untuk berbuat yang sama dan tetap mempertahankan kemerdekaannya (otonomi) terhadap berbagai dominasi pengaruh dari siapapun;
- (3) Sebagai organisasi masyarakat warga, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini diharapkan benar-benar mampu memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat ,terutama masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan akan air minum yang bersih, aman dan sehat.
- (4) Sebagai organisasi masyarakat warga, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini merupakan wadah perjuangan dan wadah aspirasi warga masyarakat Kelurahan,khususnya dalam kaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan air minum yang bersih, aman dan sehat.

Pasal 9

T u j u a n

Tujuan dari Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini adalah :

- (1) Dalam jangka panjang, merupakan wadah membangun modal sosial (social capital) dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas sosial sesama warga agar saling bekerja sama demi kebaikan, serta pada gilirannya akan memperkuat keswadayaan masyarakat warga melalui pendayagunaan air bersih;
- (2) Dalam jangka menengah, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini merumuskan, menetapkan dan melaksanakan perencanaan Sistem Pengembangan Penyediaan Air Minum bagi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan berbasis pemberdayaan masyarakat;
- (3) Dalam jangka pendek, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum " TIRTO LANCAR " ini membuat perencanaan operasional dan pelaksanaan tahunan tentang kegiatan pengelolaan, pengembangan dan pendayagunaan sarana dan prasarana air minum.

BAB V

MUSYAWARAH HIPAM

Pasal 10

Fungsi dan Tugas Musyawarah HIPAM

Fungsi dan Tugas Musyawarah HIPAM adalah :

- (1) Menetapkan dan mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum;
- (2) Memilih, mengangkat dan memberhentikan Anggota Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum;
- (3) Menetapkan dan mengesahkan Program Kerja Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum;
- (4) Menilai laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam satu periode jabatan.

Pasal 11

Mekanisme Pemilihan HIPAM dan Peserta Musyawarah HIPAM

- (1) Keanggotaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum berasal dari utusan masyarakat/penduduk pemakai air minum, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama yang dipilih secara langsung (voting/pemilihan tertutup) dan berjenjang mulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT) dengan demikian representasi masyarakat berada di tingkat Rukun Tetangga (RT) di wilayah pelayanan Air Minum;
- (2) Pemilihan Utusan Masyarakat dimulai dengan cara memilih **10 orang terbaik** diantara warga Rukun Tetangga (RT) tersebut yang memenuhi kriteria atau syarat sebagaimana yang telah ditentukan;
- (3) Pemilihan Ketua Pengurus Himpunan penduduk Pemakai Air Minum dilakukan secara Musyawarah maupun langsung (voting) dengan mengedepankan criteria, kapasitas, akuntabilitas dan visi dari calon Ketua Pengurus
- (4) Jika pelaksanaannya melalui voting, utusan masyarakat memilih 1 nama dari peserta musyawarah secara tertutup untuk kemudian diranking suara terbanyak . ;
- (5) Anggota Pengurus akan dipilih melalui formatur dimana ketua terpilih menjadi ketua formatur;
- (6) Anggota Formatur terdiri dari unsur: RT, Pelanggan, Ketua RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda yang terkomposisi dalam dewan pengawas HIPPAM .
- (7) Pengesahan /Pelantikan Pengurus HIPPAM dilakukan oleh Lurah

Pasal 12

Quorum Musyawarah HIPPAM

- (1) Musyawarah Warga dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya setengah ditambah satu dari jumlah Utusan Masyarakat
- (2) Apabila pasal 13 ayat (1) tidak terpenuhi, maka Musyawarah Warga ditunda selamalamanya 2 x 15 menit;
- (3) Apabila sebagaimana tersebut dalam ayat (2) pada pasal ini tidak terpenuhi, pelaksanaan Musyawarah warga dapat dilaksanakan atas dasar persetujuan peserta yang hadir secara aklamasi.

BAB VI

KELEMBAGAAN DAN KEANGGOTAAN

Pasal 13

Kelembagaan

- (1) Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum /HIPPAM “Tirto LANCAR “ ini mempunyai alat kelembagaan sebagai berikut :
- (a) Musyawarah HIPPAM;
 - (b) Pengurus HIPPAM;
 - (c) Pelanggan HIPPAM;
 - (d) Badan Pengawas HIPPAM.
- (2) Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum /HIPPAM “Tirto LANCAR “ dikelola secara professional dan sosial yang kesemuanya mempunyai masa pengabdian selama 5 tahun dihitung sejak pelaksanaan Musyawarah HIPPAM Pembentukan HIPPAM “Tirto LANCAR“
- (3) Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum “ Tirto LANCAR “ dbantu oleh : :
- (a) Dewan Pengawas adalah Perwakilan Masyarakat/Penduduk Pemakai Air Minum diwilayah pelayanan HIPPAM yang berfungsi sebagai lembaga pengawas, pemberi masukan kebijakan dan media sosialisasi bagi kinerja Pengurus HIPPAM;
 - (b) Pengurus Harian adalah Pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang dipilih dan ditetapkan dalam Musyawarah HIPPAM dan dipilih secara demokratis;
 - (c) Bagian Instalansi dan Jaringan HIPPAM “ Tirto LANCAR “ yang berfungsi mengelola kegiatan pengembangan jaringan dan pemeliharaan seluruh asset HIPPAM “ Tirto LANCAR;
 - (d) Bagian Humas HIPPAM “ Tirto LANCAR “ yang berfungsi mengelola informasi, Pengaduan Pelanggan dan Media Komunikasi dan informasi bagi HIPPAM kepada pelanggan dan pihak pihak yang berkepentingan.
 - (e) Pencatat Meter HIPPAM “ Tirto LANCAR “: yang berfungsi melakukan pencatatan meter pemakaian m³ bagi pelanggan/penduduk pemakai air minum di wilayah pelayanan.
 - (f) Litbang HIPPAM “Tirto LANCAR“ yang berfungsi melakukan kajian,analisa dan pengembangan pelayanan air minum baik pada sisi kualitas maupun kuantitas air.
 - (g) Pembantu Umum “Tirto LANCAR“ yang berfungsi melakukan penguatan, sosialisasi, penyelesaian masalah pelanggan dan pengumpul restribusi dari pelanggan setiap bulannya untuk disetorkan kepada bendahara HIPPAM, dimana terdiri dari Ketua RT diwilayah pelayanan HIPPAM.;

Pasal 14

Keanggotaan

- (1) Pengurus Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum /HIPPAM Tirto LANCAR “ adalah Sekumpulan penduduk yang terpilih melalui Musyawarah HIPPAM untuk mengelola, mendayaguna dan mengembangkan pelayanan air bersih/minum bagi masyarakat.
- (2) Pelanggan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum /HIPPAM “ Tirto LANCAR “ adalah seluruh penduduk yang memanfaatkan air minum dari sumur bor sarana prasarana bantuan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang berlokasi di RT 10 RW 06 Desa BALONGDOWO.
- (3) Seseorang dapat menjadi Pengurus HIPPAM “ Tirto LANCAR “ bila memenuhi syarat :
 - (a) Bertakwa, adil, bijaksana, jujur dan ikhlas
 - (b) Berpendirian, berwawasan baik dan bertanggung jawab;
 - (c) Memiliki ketrampilan, kreatif dan inovatif;
 - (d) Demokratis, terbuka dan mampu bekerjasama dengan berbagai pihak;
 - (e) Mau dan mampu serta peduli terhadap kemiskinan dan kesejahteraan warga;
 - (f) Bersedia menandatangani kontrak sosial berupa pernyataan kesanggupan menjadi pengurus HIPPAM dengan bermeterai; ;
 - (g) Tidak dalam keadaan bermasalah pada program-program yang sejenis terdahulu.
- (4) Utusan masyarakat yang terpilih hendaknya mampu mengakomodir keterwakilan perempuan, keterwakilan masyarakat miskin;
- (5) Utusan Masyarakat yang hadir dalam Musyawarah HIPPAM tidak diperkenankan melakukan kampanye baik lisan maupun tertulis;
- (6) Keanggotaan/ Kepengurusan ” HIPPAM ” Tirto LANCAR ” berakhir karena :
 - a) Meninggal dunia;
 - b) Pindah tempat /alamat dari Desa BALONGDOWO;
 - c) Diberhentikan dari jabatannya oleh masyarakat dalam Forum Musyawarah HIPPAM;
 - d) Mengundurkan diri dari keanggotaan kepengurusan HIPPAM ” Tirto LANCAR ”

BAB VII

HAK, KEWAJIBAN dan TUGAS

Pasal 15

Hak Pengurus HIPPAM " Tirto LANCAR "

Setiap anggota kepengurusan HIPPAM " Tirto LANCAR " mempunyai hak untuk :

- (1) Berbicara , bersuara, mengeluarkan pendapat, bertanya dan mengajukan usul secara lisan maupun tertulis;
- (2) Lebih lanjut sebagaimana ayat 1 diatas, diatur lebih rinci dalam Kode Etik.

Pasal 16

Kewajiban Pengurus HIPPAM " Tirto LANCAR "

Kepengurusan HIPPAM " Tirto LANCAR " mempunyai kewajiban :

- (1) Menjaga dan memelihara nama baik Desa BALONGDOWO;
- (2) Menjaga nama baik nama HIPPAM " Tirto LANCAR "
- (3) Memegang teguh Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta disiplin HIPPAM " Tirto LANCAR "
- (4) Dalam melaksanakan program HIPPAM ini selalu mengacu pada Program kerja yang telah ditetapkan;
- (5) Melakukan LPJ setiap masa akhir jabatannya melalui musyawarah HIPPAM.
- (6) Bekerja sama secara terbuka dan bersikap membantu terhadap audit BPKP, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Pembina SPAM , Asosiasi HIPPAM.

Pasal 17

Tugas HIPPAM " Tirto LANCAR "

Tugas HIPPAM "Tirto LANCAR" adalah melakukan kegiatan-kegiatan pelayanan air minum yang meliputi :

- (1) Merumuskan secara partisipatif Perencanaan Jangka Menengah (3 tahun) Program pelayanan dan pengembangan air minum.
- (2) Mampu bertindak sebagai Forum Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelayanan air minum.
- (3) Menumbuh kembangkan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat miskin agar mampu meningkatkan kesejahteraannya;

- (4) Membangun transparansi melalui berbagai media diantaranya papan pengumuman, sirkulasi laporan kegiatan dan keuangan bulanan, laporan triwulanan, melakukan rapat secara terbuka
- (5) Merumuskan, menyusun dan menetapkan aturan main termasuk sangsi, dalam upaya pengembangan dan pemanfaatan sumber daya air bersih.
- (6) Mampu bertindak, berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan pihak luar dalam rangka channeling maupun kemitraan.

Pasal 18

Rapat Pengurus

- (1) Rapat Pengurus HIPPAM “ Tirto LANCAR “ merupakan Forum Anggota /Pengurus HIPPAM terpilih untuk mengambil keputusan dan atau menetapkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan;
- (2) Rapat Pengurus HIPPAM “ Tirto LANCAR “ dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 bulan sekali
- (3) Rapat Pengurus HIPPAM “ Tirto LANCAR “ dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya setengah ditambah satu dari jumlah pengurus HIPPAM “ Tirto LANCAR “
- (4) Bila yang hadir belum memenuhi setengah ditambah satu dari pengurus HIPPAM, maka rapat pengurus tidak bisa dilaksanakan;
- (5) Bila Ketua HIPPAM “ Tirto LANCAR “ berhalangan hadir, maka Rapat pengurus HIPPAM “ Tirto LANCAR “ tetap dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu pengurus dari HIPPAM “ Tirto LANCAR “ untuk memimpin rapat.

Pasal 19

Pergantian Pengurus

- (1) Jika ada Anggota Pengurus HIPPAM yang berhenti karena sesuatu hal, maka penggantinya harus melalui Musyawarah HIPPAM.
- (2) Jika ada pengurus HIPPAM yang masih aktif ternyata masih bisa menjalankan HIPPAM dengan baik dan efektif, maka tidak perlu dilakukan pergantian dan atau penambahan Anggota pengurus HIPPAM.

LAMPIRAN 3.

ANGGARAN RUMAH TANGGA HIPAM DESA BALONGDOWO

ANGGARAN RUMAH TANGGA

HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM)

“ TIRTO LANCAR “

DESA BALONGDOWO, KECAMATAN CANDI,

KABUPATEN SIDOARJO

PROPINSI JAWA TIMUR

BAB VIII

KEUANGAN DAN PEMBUKUAN

HIPAM “ Tirto LANCAR ”

Pasal 20

Sumber Dana HIPAM “ Tirto LANCAR ”

Sumber Keuangan atau modal HIPAM “Tirto LANCAR” diperoleh dari :

- (1) Sumber pendanaan yang berasal dari Bantuan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Propinsi Jatim maupun Pemerintah Pusat.
- (2) Dana dari bantuan pihak lain yang syh dan tidak mengikat.

Pasal 21

Penggunaan Dana HIPAM “Tirto LANCAR”

(1) Penggunaan hasil pendapatan dibagi dengan ketentuan sebagai berikut :

(a) 40% hasil pendapatan untuk BOP HIPAM dengan perincian :

(a.1) 20% untuk biaya rapat HIPAM “Tirto LANCAR”

(a.2) 20% untuk honor dan Operasional Pengurus HIPAM “Tirto LANCAR”

- (b) 60% hasil pendapatan untuk dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk :
- (b.1) 20% untuk penambahan modal HIPPAM "Tirto LANCAR"
 - (b.2) 50% untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dasar lingkungan;
 - (b.3) 30% untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pasal 22

Laporan Keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat

- (1) Tahun buku HIPPAM " Tirto LANCAR " adalah tahun almanac;
- (2) HIPPAM " Tirto LANCAR " membuat laporan setiap triwulan, tengah tahunan, dan tahunan yang disesuaikan dengan variabel penilaian kinerja HIPPAM " Tirto LANCAR "
- (3) Dalam pengelolaan keuangan HIPPAM " Tirto LANCAR " menggunakan prinsip Transparansi dan Akuntabilitas;
- (4) Laporan Keuangan HIPPAM " Tirto LANCAR " sebagaimana yang dimaksud ayat 3 pasal ini, akan diumumkan di papan pengumuman yang mudah dibaca dan diketahui oleh warga masyarakat di wilayah pelayanan HIPPAM dan disampaikan kepada Pemerintah melalui pemerintah Desa BALONGDOWO.

BAB X

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN PEMBUBARAN

Pasal 24

Perubahan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

Perubahan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga ini hanya dapat dilakukan atas dasar keputusan Musyawarah HIPPAM yang diputuskan atas dasar musyawarah untuk mufakat yang demokratis dan transparan atau dengan cara pemungutan suara (voting).

Pasal 25

Pembubaran HIPPAM

- (1) Pembubaran HIPPAM "Tirto LANCAR" hanya dapat dilakukan atas dasar kehendak masyarakat pemakai air minum melalui Referendum yang dilakukan oleh HIPPAM "Tirto LANCAR" atau dibentuk Tim Referendum tersendiri;
- (2) HIPPAM "Tirto LANCAR" mengumumkan secara terbuka hasil referendum tersebut kepada masyarakat;

(3) Apabila setelah diadakan pembubaran dan likuidasi masih ada sisa kekayaan HIPPAM tersebut, harus diberikan kepada badan yang sama azas, prinsip dan tujuannya dengan HIPPAM “Tirto LANCAR” atau kepada badan sosial lainnya yang disetujui oleh rapat pembubaran.

BAB XI

ATURAN TAMBAHAN

Pasal 26

Aturan Tambahan

- (1) HIPPAM “Tirto LANCAR” sebagai badan hukum harus tunduk kepada peraturan dari kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Perdata
- (2) Tentang akte ini dengan segala akibatnya HIPPAM “Tirto LANCAR” memilih tempat kedudukan yang umum dan tetap serta tidak berubah di kepaniteraan Pengadilan Negeri Sidoarjo.

Ditetapkan di Desa BALONGDOWO, Kecamatan CANDI, Kabupaten Sidoarjo

Pada Tanggal 2018

Pimpinan Musyawarah HIPPAM

(.....)

Saksi

Perwakilan Peserta 1

Perwakilan Peserta 2

(.....)

(.....)

Ketua BPD Desa BALONGDOWO

Mengetahui

Kepala Desa BALONGDOWO

(.....)

(.....)